

**DAMPAK PENGGUNAAN SITUS JEJARING SOSIAL FACEBOOK
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMAN 1
BANGKINANG SEBERANG
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

NURUL HIDAYATI
NIM. 10843003738

PROGRAM S1

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2012

**PENGARUH PENGGUNAAN SITUS JEJARING SOSIAL FACEBOOK
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMAN 1
BANGKINANG SEBERANG
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Komunikasi

(S.I.Kom.)



Oleh

NURUL HIDAYATI
NIM. 10843003738

PROGRAM S1

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2012

KATA PENGANTAR

Subhanallah dan Allahamdulillah atas segala nikmat dan rahmad yang telah Allah SWT berikan kepada saya. Robb Yang Maha Pengasih Tapi tak pilih kasih, Yang Maha Penyayang namun tak pandang sayang. Syukur atas nikmat kesehatan dan kesempatan serta inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Dampak Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar”**.

Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW. Allahumma Shalli ‘ala Muhammad, semoga syafaat Beliau benar-benar akan kita rasakan dihari pembalasan nanti, Amin. Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Kepada Ayahanda Anasruddin dan Ibunda Roslaini yang tercinta, sembah sujud ku untuk kedua orang tua penulis, yang telah banyak berkorban dan berdoa tiada hentinya untuk kesuksesan anak-anaknya. Buat Abang ku tersayang Budi Hidayat dan adik-adik ku tersayang Nurul Hikmah, Susi Susanti dan Ria Anjeli. Dan juga buat Juli Ardi Terimakasih penulis ucapkan atas dorongan motivasi dan semangat yang diberikan selama proses penulisan skripsi. Pada kesempatan yang baik ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. DR. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Suska Riau, yang telah memberikan izin penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.

2. Prof. DR. Amril M. MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, yang telah memberikan kemudahan dalam perizinan penelitian dan hal – hal penting lainnya.
3. DR. Nurdin Abdul Halim. MA, selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi, yang telah memberikan kesempatan dan izinnya dalam melaksanakan penelitian.
4. Dra. Silawati, M. Pd, selaku pembimbing I, Yang selalu memberikan dukungan, nasehat, kritik, dan sarannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Mardiah Rubani, M.Si. Selaku pembimbing II, terima kasih atas segala bantuan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah membimbing, berbagi ilmu, dan saran bagi penulis.
7. Seluruh Pegawai Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, atas segala bantuan dan kemudahannya dalam urusan administrasi kampus.
8. Terima Kasih kepada seluruh keluarga besar ku yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
9. Sepupuku Nora Liza, terima kasih atas semua bantuan yang sangat berjasa dalam proses penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman ku di kampus yang tidak kenal lelah berjuang bersama angkatan 2008. *makasih ya atas kebersamaannya* selama perkuliahan hingga selesai.

11. Teman-teman kos ku (Sumarni, Neti, Yeni, Nurida) seperjuangan, senasib, sepenanggungan dari awal masuk kuliah. Terima kasih atas bantuan dan semangat yang kalian berikan.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah SWT selalu bersama kita. Amin

Semoga Allah membalas segala jasa – jasa yang terpatri, dan semoga skripsi ini dapat diterima serta memberikan pengetahuan dan referensi baru bagi semua pihak. Terimakasih.

Pekanbaru, juli 2012

Nurul Hidayati
NIM. 10843003738

ABSTRAK

Dampak Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Bangkinang Seberang.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu penggunaan situs jejaring sosial facebook (variabel bebas/independen atau variabel X) dan prestasi belajar siswa (variabel dependent/terikat atau variabel Y). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada Dampak yang signifikan antara penggunaan Situs jejaring sosial facebook terhadap prestasi belajar siswa kelas II (Dua) SMA negeri 1 Bangkinang Seberang.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II (Dua) SMA Negeri 1 Bangkinang Seberang, sedangkan objeknya adalah dampak penggunaan situs jejaring sosial facebook terhadap prestasi belajar siswa. Populasinya adalah 213 orang siswa, sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data diambil melalui angket, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul, sesuai dengan jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi, maka data dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi pearson product moment menggunakan SPSS 16.00 dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Setelah melakukan penelitian, penulis mendapat kesimpulan akhir hasil analisis korelasi pearson product moment yaitu : tidak ada dampak signifikan antara penggunaan situs jejaring sosial facebook terhadap prestasi belajar siswa kelas II (Dua) di SMA Negeri 1 Bangkinang Seberang, hasil analisis korelasi pearson product moment yaitu : 0,204 dimana pada tabel interpretasi product moment nilai 0,204 berada diantara 0,20-0,399 yang artinya diantara variable X dan variable Y memiliki korelasi yang “rendah” dan besarnya kontribusi variable X terhadap Y 4,16%. Artinya penggunaan situs jejaring sosial facebook tidak berdampak terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan perhitungan $\alpha = 0,05$ dan $n = 58$, Uji dua pihak; $dk = n - 2 = 58 - 2 = 56$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,000$ ternyata t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , atau $1,552 \leq 2,000$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan yang signifikan penggunaan situs jejaring social facebook dengan prestasi belajar.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Pemilihan Judul	5
C. Penegasan Istilah	6
D. Identifikasi Masalah	6
E. Batasan masalah	7
F. Rumusan Masalah.....	7
G. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
H. Kerangka Teoritis	8
1. Pengertian Dampak.....	9
2. Komunikasi dan Komunikasi Massa	9
3. Teori Uses and Gratifications	14
4. Teori Pencarian Informasi	15
5. Jejaring Sosial Facebook	19
6. Prestasi Belajar	23
I. Konsep Operasional	26
J. Hipotesis	28
K. Metode Penelitian	28
L. Teknik Pengumpulan Data	29
M. Teknik Analisa Data	30
N. Sistematika Penulisan	31
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	32
A. Sejarah Berdirinya SMAN 1 Bangkinang Seberang	32
B. Visi dan Misi SMAN 1 Bangkinang Seberang.....	32

	C. Tenaga Pengajar (Guru)	33
	D. Tenaga Non Guru	34
	E. Keadaan Siswa.....	35
	F. Sarana dan Prasarana.....	35
	G. Struktur Organisasi SMAN 1 Bangkinang Sberang.....	37
BAB III	PENYAJIAN DATA	38
	A. Data Tentang Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook .	38
	B. Prestasi Belajar Siswa (Variabel Y)	49
BAB IV	ANALISIS DATA.....	60
	A. Uji Validitas.....	60
	B. Uji Normalitas	64
	C. Uji Linieritas.....	66
	D. Analisis Korelasi	67
BAB V	PENUTUP	70
	A. Kesimpulan.....	70
	B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

TABEL II. 1	Daftar Tenaga Pengajar (Guru) SMA Negeri 1 Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar	33
TABEL II.2	Tenaga Non Guru SMA Negeri 1 Bangkinang Seberang	34
TABEL II. 3	Daftar Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Bangkinang Seberan	35
TABEL II.4	Daftar Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Bangkinang Seberang	36
TABEL III.1	Pengetahuan siswa tentang situs jejaring social facebook.....	38
TABEL III.2	Pemahaman siswa tentang simbol-simbol dalam situs jejaring sosial facebook	39
TABEL III.3	Siswa menggunakan situs jejaring sosial facebook	40
TABEL III.4	Siswa mempelajari cara-cara menggunakan facebook.....	40
TABEL III.5	Siswa Menggunakan situs jejaring sosial facebook untuk bermain game	41
TABEL III.6	Siswa Menggunakan situs jejaring sosial facebook untuk chatting	42
TABEL III.7	Siswa Menggunakan situs jejaring sosial facebook untuk up date status dan komentar status	42
TABEL III.8	Siswa Menggunakan situs jejaring sosial facebook untuk up load foto dan video	43
TABEL III.9	Siswa sering menggunakan situs jejaring sosial facebook di warnet.....	44
TABEL III.10	Siswa sering menggunakan situs jejaring sosial facebook di rumah	44
TABEL III.11	Siswa menghabiskan waktu hingga larut malam karna menggunakan situs jejaring sosial facebook.....	45
TABEL III.12	Aktifitas belajar siswa terganggu karna menggunakan situs jejaring sosial facebook	46
TABEL III.13	Siswa merasa situs jejaring sosial facebook tidak bermanfaat	46
TABEL III.14	Siswa menggunakan facebook dalam frekwensi yang lama.....	47
TABEL III.15	Berapa kali siswa menggunakan situs jejaring sosial facebook dalam sehari	48
TABEL III.16	Frekuensi bermain game di situs jejaring sosial facebook.....	48
TABEL III.17	Siswa tidak bertanya kepada guru ketika ada pelajaran yang tidak dimengerti	49

TABEL III.18	Nilai siswa sebelum menggunakan situs jejaring social facebook bagus	50
TABEL III.19	Nilai siswa setelah menggunakan situs jejaring social facebook menurun	51
TABEL III.20	Penggunaan situs jejaring social facebook dapat mempengaruhi nilai siswa	51
TABEL III.21	Penggunaan situs jejaring social facebook membuat siswa malas belajar	52
TABEL III.22	Siswa merasa bangga jika mendapat nilai yang tinggi	53
TABEL III.23	Siswa tidak dapat mengerjakan sendiri tugas dari guru	53
TABEL III.24	Siswa pernah alpa dalam satu semester	54
TABEL III.25	Guru marah menggunakan situs jejaring social facebook	54
TABEL III.26	Siswa menghabiskan waktu belajar karna menggunakan situs jejaring social facebook	55
TABEL III.27	Kegiatan ekstrakurikuler siswa terganggu karna menggunakan situs jejaring social facebook	56
TABEL III.28	Siswa menyelesaikan tugas mandiri dengan tidak tepat waktu	56
TABEL III.29	Siswa menyelesaikan tugas terstruktur dengan tidak tepat waktu	57
TABEL III.30	Tugas mandiri siswa mendapatkan hasil yang kurang memuaskan dari guru	58
TABEL III.31	Tugas terstruktur siswa mendapatkan hasil yang kurang memuaskan dari guru	58
TABEL III.32	Siswa merasa rugi jika mendapatkan nilai yang kurang memuaskan dari guru	59
TABEL IV.1	Hasil uji validitas variabel X	61
TABEL IV.2	hasil uji validitas variabel Y	63
TABEL IV.3	Tests of Normality	64
TABEL IV.4	ANOVA Table	66
TABEL IV.5	Correlations	67
TABEL IV.6	Prestasi Siswa SMAN 1 Bangkinang Seberang Tahun 2011-2012	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Abad ini disebut abad komunikasi massa. Komunikasi telah mencapai suatu tingkat dimana orang mampu berbicara dengan jutaan manusia secara serentak dan serempak. Teknologi komunikasi mutakhir telah menciptakan apa yang disebut “public dunia” atau “Weltoffenlichkeit” (Dofivat, 1967). Bersamaan dengan perkembangan teknologi komunikasi ini, meningkat pula kecemasan tentang efek media massa terhadap khalayaknya (Rakhmat, 2005:186).

Media komunikasi yang saat ini tidak asing di telinga setiap orang, adalah internet. Internet adalah singkatan dari *interconnection networking*, yang artinya hubungan komputer dengan berbagai tipe yang membentuk system jaringan yang mencakup seluruh dunia. Internet adalah salah satu produk konvergensi teknologi komunikasi dan informasi. Melalui internet, kita dapat menemukan segala informasi di seluruh dunia.

Kehadiran internet saat ini dapat berfungsi sebagai media komunikasi, penyedia informasi, dan promosi. Melalui internet kita bisa berkomunikasi dengan berbagai pihak di berbagai lokasi di seluruh dunia (El Karimah, 2010: 57).

Dengan berkembangnya dunia teknologi, saat ini banyak situs-situs jejaring sosial yang menyedot perhatian banyak massa. Sebut saja Facebook dan Twitter yang belakangan ini sangat digandrungi anak kecil, remaja maupun dewasa. Sudah dapat dipastikan situs jejaring sosial ini memiliki dampak positif dan negatif bagi penggunanya itu sendiri. Pemanfaatan internet akhir - akhir ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Media internet tidak lagi hanya sekedar menjadi media berkomunikasi semata, tetapi juga sebagai bagian tak terpisahkan dari dunia bisnis, industri, pendidikan dan pergaulan social. Khusus mengenai jejaring sosial atau pertemanan melalui dunia internet, atau lebih dikenal dengan sosial network pertumbuhannya sangat mencengangkan.

Sampai sa'at ini, banyak situs yang menyediakan khusus untuk menjalin hubungan di dunia maya. Di antara situs jejaring social yang cukup fenomenal dan yang paling sering didengar oleh kita adalah Friendster, Multyply, Youtube, MySpace, Twitter, dan Facebook. Meskipun inti tujuannya sama, masing-masing situs memiliki fitur yang berbeda. Ada yang khusus untuk menjaring pertemanan saja, menjaring pertemanan dengan lebih interaktif dan menguak memori dengan teman lama, baik lewat tulisan, lagu, atau video (Setyaji 2010: 333).

Facebook adalah suatu situs web jejaring social. *Facebook help you connect and share with the people in your life* (facebook membantu

berhubungan dan berbagi dengan orang dalam kehidupanmu). Ini adalah visi facebook yaitu memberikan kemudahan bersosialisasi dengan orang-orang di sekitar kita. Banyak fitur-fitur yang menarik di dalam aplikasi facebook. Hal ini, menyebabkan banyak orang yang betah berlama-lama di facebook. Namun demikian, banyak hal yang harus diperhatikan dengan kemunculan facebook ini. Karna kemudahan dan kenyamanan facebook membuat pengguna merasa cukup berinteraksi/berhubungan dengan orang lain melalui sejumlah kata-kata, foto, atau video (El Karimah 2010: 58).

Dampak situs jejaring sosial mungkin lebih banyak dirasakan oleh kalangan remaja, karena sebagian besar pengguna jejaring sosial adalah dari kalangan remaja pada usia sekolah. Sebuah penelitian terbaru dari Aryn Karpinski, peneliti dari Ohio State University, menunjukkan bahwa para mahasiswa pengguna aktif jejaring sosial seperti *facebook* ternyata mempunyai nilai yang lebih rendah daripada para mahasiswa yang tidak menggunakan situs jejaring sosial *facebook*. Dari 219 mahasiswa yang diriset oleh Karpinski, 148 mahasiswa pengguna situs *facebook* ternyata memiliki nilai yang lebih rendah daripada mahasiswa non pengguna. Menurut Karpinski, memang tidak ada korelasi secara langsung antara jejaring sosial seperti *facebook* yang menyebabkan nilai para mahasiswa atau pelajar menjadi jeblok. Banyak masalah yang ditimbulkan jejaring sosial di kehidupan nyata, terlebih dampak nyatanya pada dunia pendidikan. Motivasi siswa kini menurun, prestasi belajarnya pun menurun, dan minat siswa untuk mengikuti

pelajaran juga mulai mengalami penurunan. Kurangnya waktu belajar juga meruoakan implikasi dampak negatif dari situs jejaring sosial (Loela: 2011).

Fenomena yang terjadi pada Sekolah Menengah Atas Negeri I Bangkinang Seberang bahwa siswa menggunakan situs jejaring sosial facebook untuk bermacam-macam tujuan seperti untuk chatting, tag foto, game, agenda kegiatan status update dan lainnya. Karna mewabahnya usaha warnet di Kecamatan Bangkinang Seberang sehingga memudahkan para siswa mendaftarkan diri dan mengakses situs jejaring social facebook sebagai sarana untuk berkomunikasi dan mencari informasi, dan tanpa harus kewarnet pun siswa juga dapat mengakses facebook melalui ponsel mereka.

Ditambah lagi maraknya berita yang beredar ditelvisi tentang dampak-dampak negatif facebook seperti Korban berjatuhan akibat menggunakan situs pertemanan *Facebook*. Sejumlah remaja hilang atau bahkan dibunuh karena berhubungan dengan orang "asing" di dunia maya via Facebook. Oleh karna itu muncul kekhawatiran orang tua dan guru siswa SMAN I Bangkinang Seberang.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada siswa SMAN I Bangkinang Seberang dimana 60 dari 71 siswa kelas II (Dua) telah menggunakan situs jejaring sosial facebook.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :**“Dampak Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMAN I Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar”**.

B. Alasan Pemilihan Judul

1. Permasalahan yang diangkat mengenai situs jejaring social facebook sebelumnya pernah juga diteliti pada tahun 2010 oleh Budi Kartini yang berjudul efek media facebook terhadap prilaku belajar siswa SMA Muhammadiyah Pekanbaru, sedangkan judul dari penelitian ini adalah Dampak penggunaan situs jejaring social facebook terhadap prestasi belajar siswa SMAN I Bangkinang seberang Kabupaten Kampar. Perbedaannya bahwa pada penelitian sebelumnya ingin mengetahui efek dari media facebook terhadap prilaku belajar siswa sedangkan penelitian ini akan meneliti tentang dampak dari penggunaan situs jejaring social facebook terhadap prestasi belajar siswa. Perbedaan prilaku belajar dengan prestasi belajar adalah : prilaku belajar suatu kegiatan atau aktifitas yang terjadi pada saat belajar (Notoatmojo, 2003: 114). Sedangkan prestasi belajar adalah hasil yang dicapai untuk suatu usaha (belajar) untuk mengadakan perubahan atau mencapai tujuan (Habsari, 2005: 75). Dan pada penelitian sebelumnya peneliti melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah pekanbaru sedangkan pada penelitian ini akan melakukan penelitian di SMAN I Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.
2. Facebook merupakan situs jejaring sosial yang sangat digemari pada sa'at ini oleh setiap orang, facebook seakan mempunyai zat adiktif yang membuat setiap orang kecanduan dengan penggunaan facebook, apalagi dikalangan

pelajar sangat dikhawatirkan akan memberikan dampak terhadap prestasi siswa.

3. Masalah ini berkaitan dengan kajian ilmu komunikasi, yaitu tentang media.
4. Dari segi waktu, dana dan tenaga, penulis mampu melakukan penelitian ini.

C. Penegasan Istilah

Penegasan istilah sebagai pedoman untuk meneliti sehingga tidak menjadi kesalahan dalam memahami kajian ini, adapun penegasan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia arti dampak adalah benturan, pengaruh yang kuat yang mendorong akibat (baik negatif maupun positif).
2. Facebook adalah situs web jejaring sosial yang diluncurkan pada 4 februari 2004 dan didirikan oleh Mark Zuckerberg (Williyanson, 2010: 6).
3. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai untuk suatu usaha (belajar) untuk mengadakan perubahan atau mencapai tujuan (Habsari, 2005: 75).

D. Identifikasi masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan didalam latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan situs jejaring sosial facebook oleh siswa SMAN 1 Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

2. Apa faktor yang mempengaruhi siswa untuk menggunakan situs jejaring sosial facebook.
3. Adakah dampak situs jejaring sosial facebook terhadap prestasi belajar siswa SMAN 1 Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.
4. Seberapa besarkah dampak penggunaan situs jejaring sosial facebook terhadap prestasi belajar siswa SMAN 1 Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.
5. Adakah hubungan antara penggunaan situs jejaring sosial facebook terhadap prestasi belajar siswa SMAN 1 Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

E. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan pada penelitian ini, maka penulis membatasi masalah pada : dampak penggunaan situs jejaring sosial facebook terhadap prestasi belajar tersebut dikalangan siswa kelas II (Dua) SMAN I Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu :

1. Apakah ada dampak penggunaan situs jejaring sosial facebook terhadap prestasi belajar siswa SMAN I Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

2. Seberapa besarkah dampak penggunaan situs jejaring sosial facebook terhadap prestasi belajar siswa kelas II (Dua) SMAN I Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

G. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dampak penggunaan situs jejaring social facebook terhadap prestasi belajar siswa kelas II (Dua) SMAN 1 Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.
- b. Untuk mengetahui besarnya dampak penggunaan situs jejaring sosial facebook terhadap prestasi belajar siswa kelas II (Dua) SMAN 1 Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis digunakan sebagai menambah pengetahuan dan mengaplikasikan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan.
- b. Bagi lembaga pendidikan di harapkan memberikan informasi yang bermanfaat untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa disekolah.
- c. Bagi siswa penelitian ini digunakan sebagai sumber informasi yang baru dalam proses pembelajaran.

H. Kerangka Teoritis

Setiap penelitian memerlukan kerja sama titik tolak atau landasan berfikir dalam memecahkan atau menyoroti masalah untuk itu perlu disusun kerangka teori yang memuat pokok-pokok pikiran yang menggambarkan dari sudut mana penelitian akan disoroti (Nawawi, 1993-40).

1. Pengertian Dampak

Dampak adalah salah satu elemen dalam komunikasi yang sangat penting untuk berhasil tidaknya komunikasi yang kita inginkan. Dampak dapat dikatakan mengenai jika perubahan yang terjadi pada penerima sama dengan tujuan yang diinginkan oleh komunikator.

Dampak bisa dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku. Pada tingkat pengetahuan dampak bisa terjadi dalam bentuk perubahan persepsi dan perubahan pendapat.

Perubahan pendapat terjadi bilamana terdapat perubahan penilaian terhadap sesuatu objek karena adanya informasi yang lebih baru. Adapun yang dimaksud dengan perubahan sikap, ialah adanya perubahan internal pada diri seseorang yang diorganisir dalam bentuk prinsip, sebagai bentuk evaluasi yang dilakukannya terhadap objek baik yang terdapat didalam maupun diluar dirinya. Sedangkan yang dimaksud dengan perubahan perilaku ialah perubahan yang terjadi dalam bentuk tindakan (Cangara, 2004: 148).

2. Komunikasi dan Komunikasi Massa

Kata komunikasi berasal dari bahasa latin *communicare*, berarti berpartisipasi atau memberitahukan. Kata *communis* berarti milik bersama

atau berlaku dimana-mana, sehingga communis opinion berarti pendapat umum atau pendapat mayoritas.

Berdasarkan ulasan etimologis itu maka kata publisistik lebih menentukan sifat atau kegiatan seseorang/sekelompok orang, atau instansi untuk mempengaruhi orang atau kelompok maupun instansi lain. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan seseorang dalam kedudukannya sebagai anggota masyarakat suatu Negara (publisistik). Sedangkan kata komunikasi lebih menitik-beratkan pada segi social berupa usaha menjadikan sesuatu menjadi milik bersama atau agar dapat diketahui bersama. Hal ini berarti, sejak awal publisistik menitik-beratkan pada efek politik, sedangkan komunikasi lebih menitik-beratkan pada kegiatan dan proses social (Liliweri, 1991: 3).

Sebuah defenisi singkat dibuat oleh Harold D. Lasswell bahwa cara yang tepat untuk menerangkan suatu tindakan komunikasi ialah menjawab pertanyaan“siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui saluran apa, kepada siapa dan apa pengaruhnya (Cangara 2004: 18).

Komunikasi massa dapat diartikan dalam dua cara, yakni, pertama, komunikasi oleh media, dan kedua untuk massa. Namun ini tidak berarti komunikasi massa adalah komunikasi untuk setiap orang. Media tetap cenderung memilih khalayak, dan demikian pula sebaliknya khalayak pun memilih-milih media (River, 2004: 18).

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Ada beberapa

pakar psikologi memandang bahwa dalam komunikasi antar manusia, maka media paling dominan dalam berkomunikasi adalah pancaindra manusia seperti mata dan telinga. Pesan-pesan panca indra yang di terima selanjutnya diproses dalam pikiran manusia untuk mengontrol dan menentukan sikap terhadap sesuatu, sebelum dinyatakan dalam tindakan (Cangara, 2004: 119).

Media massa diperhatikan karena dapat memuaskan kebutuhan atau keinginan-keinginan khalayaknya. Tiap orang menggunakan media secara berbeda. Usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status sosio-ekonomi dan sebagainya mempengaruhi alasan seseorang menggunakan media. Selain itu masih banyak faktor lain yang tidak terlalu kentara seperti sikap-sikap individual, aspirasi, harapan, ketakutan, dan sebagainya. Semua faktor ini tidak saja mempengaruhi penggunaan media oleh seseorang, namun juga mempengaruhi apa yang akan ditemukannya dari media (River, 2004: 313).

Defleur dan Ball-Rokeach melihat pertemuan khalayak dengan media berdasarkan tiga kerangka teoritis: prespektif perbedaan individual, prespektif kategori sosial, dan prespektif hubungan sosial.

Prespektif perbedaan individual memandang bahwa sikap dan organisasi personal-psikologi individu akan menentukan bagaimana individu memilih stimuli dari lingkungan, dan bagaimana ia member makna pada stimuli tersebut. Setiap orang mempunyai potensi, biologis, pengalaman belajar, dan lingkungan yang berbeda. Perbedaan ini menyebabkan pengaruh media massa yang berbeda pula.

Prespektif kategori sosial berasumsi bahwa dalam masyarakat terdapat kelompok-kelompok sosial, yang reaksinya pada stimuli tertentu cenderung sama. Golongan sosial berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendapat, pendidikan, tempat tinggal, dan keyakinan beragama menampilkan kategori respon. Anggota-anggota kategori tertentu akan cenderung memilih komunikasi yang sama dan akan memberi respons kepadanya dengan cara yang hampir sama pula.

Prespektif hubungan sosial menekankan pentingnya peranan hubungan sosial yang bukan informal dalam mempengaruhi reaksi orang terhadap media massa. Lazarsfeld menyebutkan “pengaruh personal”(Rakhmat, 2005: 203).

Secara sederhana, komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa, seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, dan internet. Secara teknis kita dapat menunjukkan empat tanda pokok dari komunikasi massa (menurut Elizabeth-Noelle Neuman, 1973 :92) yaitu :

- a. Bersifat tidak langsung, artinya harus melalui media teknis.
- b. Bersifat satu arah, artinya tidak ada interaksi antara peserta-peserta komunikasi (para komunikan).
- c. Bersifat terbuka, artinya ditunjukkan pada publik yang tidak terbatas.
- d. Mempunyai publik yang secara geografis tersebar (Rakhmat 2005: 189).

Menurut Michael W. Gamble dan Teri Kwal Gamble (1986) dalam bukunya *Introducing Mass Communication*. Sesuatu itu dikatakan komunikasi massa jika mencakup:

- a. Komunikator dalam komunikasi massa mengandalkan peralatan modern untuk menyebarkan atau memancarkan pesan secara cepat kepada khalayak yang luas dan tersebar.
- b. Komunikator dalam komunikasi massa menyebarkan pesan-pesannya bermaksud mencoba berbagai pengertian dengan jutaan orang yang tidak saling kenal atau mengetahui satu sama lain.
- c. Pesan adalah publik. Artinya bahwa pesan ini bisa didapatkan dan diterima oleh banyak orang dan bukan untuk sekelompok orang tertentu.
- d. Sebagai sumber, komunikator massabisaanya organisasi formal seperti jaringan, ikatan atau perkumpulan.
- e. Komunikasi massa dikontrol oleh gate keeper (penapis informasi). Artinya, pesan-pesan yang disebarkan atau dipancarkan dikontrol oleh sejumlah individu dalam lembaga tersebut sebelum disiarkan melalui media massa.
- f. Umpan balik dalam komunikasi massa sifatnya tertunda (Nurudin 2007: 35-36).

Abad komunikasi massa dipaksa berkembang lebih cepat lagi dengan munculnya internet sebagai bagian dari media massa. Internetlah mampu mengatasi ruang dan waktu proses penyebaran informasi di dunia ini. Apalagi internet kemudian diintegrasikan dengan media massa lain seperti televisi, radio dan media cetak, bahkan media massa selain internet itu pada akhirnya membutuhkan internet sebagai alat penyebaran informasi pula. Hal itu dapat terjadi karena kemampuan manusia yang terus

melakukan pengembangan, eksplorasi, dan penelitian demi kemajuan di bidang teknologi komunikasi massa (Nurudin, 2009: 60).

3. Teori Uses and Gratifications

Herbert Blumer dan Elihu Katz adalah orang pertama yang mengenalkan teori ini. Teori uses and gratification (kegunaan dan kepuasan) ini dikenalkan pada tahun 1974 dalam bukunya *The Uses on Mass Communications: Current Perspectives on Gratification Research*. Teori uses and gratifications milik Blumer dan Katz ini mengatakan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk menggunakan media tersebut. Dengan kata lain, pengguna media adalah pihak yang aktif dalam komunikasi. Pengguna media berusaha untuk mencari sumber media yang paling baik dalam usahamemenuhi kebutuhannya. Artinya, teori uses and gratifications mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan alternatif untuk memuaskan kebutuhan (Nurudin 2009: 191-192).

Teori uses and gratification digambarkan sebagai *a dramatic break with effecttradition of the past*, suatu loncatan dramatis dari teori jarum hipodermik. Teori ini tidak tertarik pada apa yang dilakukan media kepada media. Khalayak dianggap aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya (Rakhmat, 2004: 65).

Kita bisa memahami interaksi orang dengan media melalui pemanfaatan media oleh orang itu (uses) dan kepuasan yang diperoleh (gratification). Gratifikasi yang sifatnya umum antara lain peralihan dari rasa

khawatir, peredaan rasa kesepian, dukungan emosional, perolehan informasi, dan kontak sosial.

Mengapa pula khalayak aktif memilih media ?alasannya adalah karna masing-masing orang berbeda tingkat pemanfa'atan medianya. Televisi metro TV tentu akan lebih banyak dipilih oleh mereka yang ingin mencari kepuasan dalam perolehan informasi dan berita disbanding dari khalayak yang ingin memperoleh suatu peralihan dari rasa khawatir. Orang yang senang sinetron akan memanfa'atkan dan mencari kepuasan pada media yang bisa memberikan kebutuhannya dari pada media yang lain. Hal ini berarti pemirsa menjadi pihak aktif dalam memanfa'atkan media massa (Nurudin, 2009: 193-194).

4. Teori Pencarian Informasi

a. Pengertian Informasi

Menurut sudut pandang dunia kepustakaan dan perpustakaan, informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati, atau bisa juga berupa putusan-putusan yang dibuat seseorang (Estabrook, 1977: 245). Sebuah peristiwa yang menggemparkan terjadi disuatu daerah, yaitu beberapa orang penduduknya tewas karna keracunan tempe bongkreng. Itu namanya sebuah fenomena, dan menjadi informasi jika ada orang yang melihatnya atau menyaksikannya, bahkan mungkin merekamnya. Hasil kesaksian atau rekaman dari orang yang melihat atau menyaksikan peristiwa atau fenomena tadi itu lah yang di maksud dengan informasi. Dalam hal ini, informasi lebih bermakna berita (Yusup, 2009: 11-12).

Untuk memperluas pemahaman, Fisher (1986) mengelompokkan berbagai pandangan mengenai konsep informasi antara lain : pertama, penggunaan istilah informasi untuk menunjukkan fakta atau data yang dapat diperoleh selama tindakan komunikasi berlangsung. Yang kedua, penggunaan istilah informasi untuk menunjukkan makna data. Menurut pandangan ini, informasi berbeda dari data. Informasi adalah arti, maksud atau makna yang dikandung data. Dalam hal ini peranan seseorang untuk memberikan makna pada data memegang posisi yang sangat penting. Suatu data baru dikatakan mempunyai nilai informasi jika memiliki arti oleh penafsirnya (Widjaja, 2000: 116-117).

b. Pengertian Penelitian Perilaku Pencarian Informasi

Dalam tulisannya, Putu Laxman Pendit (2003: 28 – 30) mengulas tulisan Wilson (2000). Di kalangan peneliti ilmu informasi, Wilson dikenal sebagai pemerhati khusus perilaku pencarian informasi bersama dengan peneliti-peneliti lain seperti Dervin, Kuhlthau, dan Ellis. Dalam artikelnya, Wilson berpendapat bahwa penelitian di kalangan perancang dan pembuat sistem informasi selama ini selalu menyamakan “kebutuhan informasi” dengan bagaimana seorang pemakai sistem berperilaku ketika ia berhadapan dengan sebuah sistem informasi. Pertanyaan utama yang menjadi masalah pokok dalam penelitian tentang pengguna sebuah sistem (misalnya, untuk membuat *user interface*) selama ini adalah “bagaimana seseorang menggunakan sebuah sistem informasi?”, dan bukan apa kebutuhannya serta bagaimana

perilaku pencarian informasinya dapat dikaitkan dengan kegiatan-kegiatan lain dengan hidup seseorang.

Untuk memperjelas batas kajian yang berkaitan dengan pengguna system informasi, Wilson menyajikan beberapa definisi, yaitu:

- 1) Perilaku informasi (*information behavior*) yang merupakan keseluruhan perilaku manusia berkaitan dengan sumber dan saluran informasi, termasuk perilaku pencarian dan penggunaan informasi baik secara aktif maupun secara pasif. Menonton TV dapat dianggap sebagai perilaku informasi, demikian pula komunikasi antar-muka.
- 2) Perilaku penemuan informasi (*information seeking behavior*) merupakan upaya menemukan dengan tujuan tertentu sebagai akibat dari adanya kebutuhan untuk memenuhi tujuan tertentu. Dalam upaya ini, seseorang bias saja berinteraksi dengan sistem informasi konvensional (surat kabar, sebuah perpustakaan) atau berbasis-komputer (misalnya, www).
- 3) Perilaku pencarian informasi (*information searching behavior*) merupakan perilaku di tingkat mikro, berupa perilaku mencari yang ditunjukkan seseorang ketika berinteraksi dengan sistem informasi. Perilaku ini terdiri dari berbagai bentuk interaksi dengan sistem, baik di tingkat interaksi dengan komputer (misalnya penggunaan *mouse* atau tindakan meng-klik sebuah *link*), maupun di tingkat intelektual dan mental (misalnya penggunaan strategi Boolean atau keputusan

memilih buku yang paling relevan di antara sederetan buku di rak perpustakaan).

- 4) Perilaku penggunaan informasi (*information user behavior*) terdiri dari tindakan-tindakan fisik maupun mental yang dilakukan seseorang ketika seseorang menggabungkan informasi yang ditemukannya dengan pengetahuan dasar yang sudah ia miliki sebelumnya.

Proses pencarian informasi adalah kegiatan pengumpulan informasi-sebagai-sesuatu yang kemudian diasimilasikan ke dalam struktur pengetahuan seseorang. Dari sini terlihat bagaimana teori-teori tentang kognisi menjadi bagian dari proses interaksi pemakai dengan sistem informasi, dan bagaimana struktur kognitif pemakai berubah oleh informasi yang ditemukan.

c. Perilaku Pencarian Informasi dari Wilson (1996)

Ada beberapa model perilaku pencarian informasi, satu diantaranya adalah model Wilson (1981) (Budiyanto dalam Rosita, 2006: 20) yang disebut *a model of information behavior*. Model yang diperkenalkan oleh Wilson berdasarkan pada dua propisisi, yaitu:

1. Bahwa kebutuhan informasi bukan kebutuhan utama atau primer, namun merupakan kebutuhan sekunder yang timbul karena keinginan untuk memnuhi kebutuhan dasarnya.
2. Bahwa dalam usahanya menemukan informasi menghadapi hambatan (*barries*) sebagai variabel perantara (*intervening variable*), hambatan

tersebut kemungkinan akan mempengaruhi perilakunya (Saepudin :2009).

5. Jejaring Sosial Facebook

Facebook merupakan situs jaringan sosial di internet. Facebook di buat oleh Mark Zuckerberg dan resmi diluncurkan 4 Januari 2004. Awalnya, keanggotaan facebook dibatasi untuk siswa Harvard College. Dalam dua bulan selanjutnya, keanggotaan diperluas ke sekolah lain di wilayah boston (Boston College, Boston University, MIT, dan Tufts), Rochester, Stanford, NYU, Northwestern, dan semua sekolah yang termasuk dalam Ivy League. Banyak perguruan tinggi lain yang akhirnya ditambahkan berturut-turut dalam kurun waktu satu tahun setelah peluncurannya. Setelah itu orang-orang yang memiliki alamat e-mail suatu Universitas (seperti .edu dan ac.uk) dari seluruh dunia dapat juga bergabung dengan situs ini. Sejak 11 September 2006, orang dengan alamat e-mail apapun dapat mendaftar di facebook.

Berbagai inovasi dan respon cepat membuat pengguna facebook terus bertambah. Ada sekitar 60 juta pengguna aktif pada akhir tahun lalu. Jumlah pegawainya sendiri telah mencapai 400 orang (Haryanto, 2009: 28).

Keunggulan dari jaringan social facebook adalah kemudahan penggunaan dan kenyamanannya. Anda akan mudah untuk mencari seseorang hanya dari fungsi “Search” yang memungkinkan anda untuk

menemukan teman-teman lama anda secara mudah dan juga dapat menemukan teman lama anda yang mungkin sudah dibayangkan tidak akan bias di temui dikarenakan beda jarak geografis yang sangat jauh ataupun sudah lama tidak di ketahui kabarnya seperti teman pada masa kanak-kanak. Siapapun yang memiliki profil facebook bias ditemukan cukup dengan mengetikkan nama mereka itu. Facebook mengharapkn penggunaanya untuk tidak melakukan kebohongan didalam identitas pribadi mereka, sehingga mereka bias ditemukan oleh teman pengguna facebook lainnya yang sangat mungkin sedang mencari mereka. Hal seperti itu merupakan salah satu keunggulan dari facebook, tetapi juga membuat facebook sangat rawan untuk disalahgunakan oleh para hacker yang tidak bertanggung jawab. Melalui facebook, anda juga dapat mengetahui seseorang lebih dalam dan berteman dengan teman-teman baru yang anda tidak kenal. Anda juga akan dapat selalu up to date dengan apa yang sedang terjadi dengan teman-teman anda. Hal-hal seperti itu merupakan beberapa dampak positif dari facebook. Kita dapat membuat tali komunikasi pertemanan kita tidak putus ataupun orang tua yang terpisah dengan anaknya dapat mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh anak mereka dengan cara yang sangat mudah dan murah. Jaringan social tampaknya menjadi alat komunikasi yang sempurna, namun terdapat beberapa dampak negative dari penggunaan jejaring social ini.

Facebook memberikan pilihan bagi para pengguna untuk memberikan informasi pribadi seperti lokasi rumah mereka, nomor

telepon, dan lain-lain. Informasi ini bias saja disalahgunakan oleh para hacker, seperti digunakan sebagai alat bantu hacking khususnya di beberapa website yang menyediakan fitur “lost Password” bagi para pengguna seperti yahoo mail, paypal, hotmail, dan sebagainya. Dengan informasi yang cukup lengkap, hacker dapat menyalahgunakan informasi yang telah diperoleh dari facebook. Beberapa kejadian yang telah terjadi disebabkan oleh facebook ini adalah kehidupan sehari-hari yang menjadi hancur dan berantakan. Ada orang yang bunuh diri, perkawinan yang berantakan, dan masih banyak kasus lainnya. Nahkan karena mereka terlalu adiktif dengan facebook, mereka mem-posting apa saja kedalam profilnya (Williyanson, 2008: 3-5).

Pertumbuhan jumlah pengguna facebook yang bertambah secara signifikan menjadi sebuah pertanyaan menarik: *ada apa dengan facebook?*

Ada banyak faktor tentu saja. Dari beberapa sumber yang didapatkan baik dari website, blog maupun informasi dari teman-teman pengguna, terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab kepopuleran facebook.

1. Demonstration effect

Facebook nampaknya memang sedang menjadi tren. Hampir setiap pengguna internet tahu dan menggunakan sehingga membuat pengguna lain yang belum memiliki akun facebook tergoda untuk memilikinya.

2. One Stop service

Facebook menyediakan fitur gabungan antara aplikasi *social networking, chatting, blogging, multimedia, photo sharing* dan bahkan *e-mail*. Dengan satu akun facebook, anda bisa melakukan beragam aplikasi tersebut.

3. Simple search

Facebook memudahkan pengguna mencari teman tanpa harus mengetahui nama belakang dan e-mail teman tersebut.

4. Keamanan

Tidak sembarang orang bisa melihat profil seseorang lain di facebook. Anda bisa menentukan sendiri siapa-siapa saja yang bisa menjadi teman dan melihat-lihat diri anda di profil.

5. Real Friend

Di facebook semua anggota bisa berkomunikasi dengan orang lain yang benar-benar dikenal atau diinginkan. Ini berbeda dengan jejaring lain seperti MySpace yang setiap anggotanya bisa memiliki ratusan teman namun bisa jadi tidak seorang pun yang di kenal (Hidayat, 2009: 21-23).

Namun dibalik keunggulan facebook ada pula sisi negatif facebook. Banyak alasan yang menjadi bukti bahwa facebook mampu membuat orang kecanduan, suatu kepuasan melihat banyaknya teman-teman yang terkoneksi kefacebook kita, ada hingga ratusan bahkan

ribuan, padahal teman sebanyak itu bukanlah hubungan yang efektif untuk menjalin mutu pertemanan.

Setiap orang ingin terus terkoneksi dengan teman-temannya, bahkan teman-teman lama yang kemudian terhubung dengan facebook memberikan nuansa pertemanan yang sama sekali baru. Tidak jarang seseorang membuka dan terus membuka facebook untuk melihat seberapa signifikan perkembangan jalinan perahabatan yang terangkai kembali.

Dengan hadirnya group yang semakin spesifik dan bahkan personal, tanpa disadari membuat orang berlama-lama didunia maya dan meninggalkan dunia nyata sebagai dunia sosial yang sehat (Juju, 2010: 16-17).

6. Prestasi Belajar

Witherington dalam M. Galim (2002:84) mendefenisikan belajar adalah suatu perubahan didalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian. Howard L, dalam Syaiful Djamarah (2002:13) mendefenisikan belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.

Kedua defenisi dapat disimpulkan belajar merupakan kegiatan manusia yang dapat merubah tingkah laku. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktifitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar sesuai dengan tujuan belajar itu sendiri. Wasty Soemanto (1998;103) belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.

Jika membicarakan belajar tidak lepas dari tujuan pendidikan, sebab diantara pendidikan dan belajar merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan. Pendidikan merupakan bagian kebutuhan mendasar setiap manusia dan dianggap sebagai bagian dari proses social, dengan pendidikan itu pula dapat melahirkan manusia intelektual yang mampu membawa perubahan dalam masyarakat atau disebut sebagai *agent of change*. Untuk melahirkan manusia intelektual maka dibutuhkan pendidikan yang mempunyai konsep dan sistem yang jelas dan terarah sesuai dengan tujuan serta fungsi dari pendidikan itu sendiri.

Pendidikan sebagai suatu bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya juga menempatkan tujuan sebagai suatu yang hendak dicapai, baik tujuan yang dirumuskan bersifat abstrak sampai pada rumusan yang dibentuk secara khusus untuk mencapaai tujuan yang lebih tinggi yaitu untuk melahirkan manusia-manusia yang mempunyai keintelektual yang tinggi. Adanya sumber daya yang tinggi maka secara

tidak langsung dapat membangun tatanan kehidupan social ekonomi yang mapan.

Adapun tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, dengan ciri-ciri sebagai berikut: beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat rohani dan jasmani, berkepribadian yang mantap dan mandiri, bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa (Hasbullah, 2001: 11).

Untuk mencapai prestasi atau hasil belajar dalam pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan tidak lepas dari factor intern dan ekstern. Faktor ekstern yaitu adanya pengaruh dari lingkungan masyarakat, teman, pergaulan, media massa dan lain sebagainya, sedangkan hambatan intern seperti hambatan keluarga yang meliputi ekonomi keluarga, pendidikan keluarga dan sebagainya.

Untuk mencapai prestasi belajar tentu kita harus mengetahui beberapa unsur-unsur yang terpenting dari proses belajar adalah:

- a. Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi dalam tingkah laku dimana perubahan itu dapat mengarah tingkah laku yang lebih baik.
- b. Belajar merupakan perubahan yang terjadi dalam tingkah laku sehingga perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan dan perkembangan tidak dianggap sebagai hasil belajar.

c. Belajar merupakan suatu proses tertentu yang membutuhkan waktu, karena hasil belajar tidak dapat terjadi dengan tiba-tiba tetapi harus memerlukan usaha dan waktu. Pada dasarnya belajar dan hasil belajar yang diperoleh hanya ditentukan individu bersangkutan.

M. Ngalim Purwanto, MP (2002:102) adapun faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua golongan antara lain yaitu:

- a. Faktor yang ada pada diri organism itu sendiri, yang disebut faktor individual. Adapun yang termasuk faktor individual adalah factor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.
- b. Faktor yang ada diluar individu yang kita sebut faktor sosial. Adapun yang termasuk faktor sosial adalah factor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajar, alat-alat yang digunakan dalam mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.

I. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang dibuat untuk menjabarkan dan memberikan batasan-batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalahpahaman dan sekaligus untuk memudahkan dalam penelitian. Kajian ini berkenaan dengan dampak penggunaan situs jejaring sosial facebook terhadap prestasi belajar siswa SMAN I Bangkinang Seberang

Kabupaten Kampar. Situs jejaring sosial facebook (Variabel X) merupakan situs jejaring sosial yang sering digunakan siswa untuk berbagai tujuan seperti up date status, tag foto, video, tautan, catatan dan bermain game. Sehingadikhawatirkandampak yang timbul dalam penggunaan jejaring social facebook terhadap prestasi balajar siswa. Indicator-indikator situs jejaring sosial facebook (Variabel X) adalah sebagai Berikut:

No	Variabel Situs Jejaring Sosial Facebook	Indikator
1.	Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mengetahui bentuk situs jejaring sosial facebook. b. Siswa mengetahui simbol pada situs jejaring sosial facebook. c. Siswa paham cara menggunakan situs jejaring sosial facebook.
2.	Aplikasi	<ul style="list-style-type: none"> d. Siswa menggunakan situs jejaring sosial facebook untuk pencarian informasi e. Siswa menggunakan situs jejaring sosial facebook untuk chatting. f. Siswa menggunakan facebook untuk bermain (games) g. Siswa menggunakan facebook untuk up date status. h. Siswa menggunakan facebook untuk tag foto, video, tautan, dan catatan. i. Siswa menggunakan facebook untuk memperluas pergaulan j. Siswa menggunakan facebook untuk menyampaikan pendapat
	Frekwensi	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa menggunakan facebook dengan durasi yang lama. b. Siswa sering menggunakan situs jejaring sosial facebook.

Prestasi belajar siswa (Variabel Y) adalah hasil, nilai serta penghargaan terhadap siswa yang rajin belajar. Indicator-indikator prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

No	Variabel	Indikator
1.	Prestasi Belajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Nilai siswa dalam satu semester. b. Banyak siswa yang mendapatkan penghargaan didalam sekolah maupun diluar sekolah baik dari segi kurikuler maupun ekstakurikuler. c. Kehadiran siswa dalam satu semester. d. Nilai tugas baik mandiri maupun terstruktur siswa bagus. e. Keaktifan siswa di kelas.

J. Hipotesis

Ha : Ada dampak penggunaan situs jejaring sosial facebook terhadap prestasi belajar siswa SMAN I Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

K. Metode Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN I Bangkinang Seberang yang berada di kelurahan Pulau Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas II (Dua) di SMAN I Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar tahun 2011-2012.

b. Objek penelitian

Objek penelitian adalah dampak dari penggunaan situs jejaring *sosial facebook* terhadap prestasi belajar siswa SMAN I Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharmis, 2002: 108). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 213 siswa SMAN 1 Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar dengan jumlah 71 siswa.

b. Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah quota sampling berdasar pada kendala biaya, kendala waktu, dan tujuan penelitian. Dalam quota sampling ini setiap peneliti meninstruksikan untuk mengumpulkan informasi dari sejumlah individu yang telah ditentukan tetapi individu-individu itu dibebaskan dalam pemilihannya masing-masing. Karena siswa yang berada pada waktu penelitian hanya kelas II (dua) maka peneliti mengambil sampel hanya kelas II (dua) sebanyak 60 siswa (Sari, 1993 :12).

L. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperoleh dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah pengumpulan data melalui pertanyaan tertulis dan jawaban yang tertulis yang disebarkan langsung kepada seluruh responden yaitu siswa kelas II (Dua) SMAN I Bangkinang Seberang. Angket ini akan disebarkan kepada sampel kelas II SMAN I Bangkinang Seberang yang berjumlah 60 orang sesuai dengan responden penelitian, namun angket yang kembali hanya 58 angket. Masing masing angket berisi 16 pertanyaan untuk situs jejaring sosial facebook dan 16 pertanyaan untuk prestasi belajar siswa dengan mengandung lima options jawaban yaitu a, b, c, d, dan e.

2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu penulis mengambil data-data segala sesuatu tentang sekolah dan juga profil sekolah untuk menggambarkan deskripsi sekolah.

M. Teknik Analisa Data

Langkah-langkah dalam menganalisis data :

a. Teknik pengolahan data

Data yang diperoleh penulis dalam penelitian ini akan diolah dengan teknik korelasi pearson product moment, sedangkan pengolahan datanya adalah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.00.

b. Teknik Analisa Data

Langkah dalam menganalisa data :

Teknik yang akan digunakan adalah analisis korelasi pearson product moment. Kegunaannya untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variable bebas (independen) dengan variable terikat (dependent) (Riduwan, 2011:80).

Rumus yang digunakan korelasi pearson product moment adalah:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = Sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah seluruh skor X^2

$\sum Y^2$ = Jumlah seluruh skor Y^2

N. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini meliputi Latar Belakang, Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Istilah, Identifikasi masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kerangka Teoritis, Konsep Operasional, Hipotesis, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis membahas mengenai Lokasi Penelitian yang terdiri dari Sejarah Umum, visi dan Misi, Keadaan guru dan Siswa, sarana dan Prasarana dan susunan Kelembagaan Sekolah SMAN I Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

BAB III : PENYAJIAN DATA

Pada bab ini penulis menyajikan data-data yang diperoleh dilapangan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

BAB IV : ANALISA DATA

Pada bab ini penulis menganalisa dari data yang telah disajikan untuk menjawab dan menyelesaikan permasalahan.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bab terakhir yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran-saran.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya SMAN 1 Bangkinang Seberang

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Seberang didirikan melalui LPM Kelurahan Pulau pada tanggal 03 Mei 2007 dan di Negri kan berdasarkan keputusan Bupati Kampar dengan Nomor 420/EK/268/2008 Tanggal 07 Agustus 2008.

SMA Negeri 1 Bangkinang Seberang telah berhasil menamatkan tiga kali lulusan siswa-siswi yaitu pada Tahun Ajaran 2009/2010 sebanyak 27 siswa, Tahun Ajaran 2010/2011 sebanyak 14 siswa dan Tahun Ajaran 2011/2012 sebanyak 60 siswa.

B. Visi dan Misi SMAN 1 Bangkinang Seberang

Visi : Menjadikan sekolah sebagai pusat pembentukan kepribadian islami, berprestasi dan berwawasan lingkungan.

Misi :

1. Melakukan pendidikan profesional dengan melaksanakan pembelajaran yang iftimal dan kondusif.
2. Melaksanakan program keterampilan dan kecakapan hidup yang berbasis keunggulan lokal dengan memberdayakan potensi lokal.
3. Menyiapkan siswa beriman, istiqomah, berakhlak mulia dalam lingkungan masyarakat globalisasi.

4. Menyiapkan siswa yang berpegang teguh kepada nilai-nilai budaya religius dan budaya daerah yang konstruktif.
5. Menyiapkan siswa yang mampu menguasai informasi dan komunikasi.
6. Menyiapkan tamatan yang berkualitas, berdaya saing tinggi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

C. Tenaga Pengajar (Guru)

Berhasil tidaknya pengajaran di sekolah sangat ditentukan oleh faktor guru, bagaimana baiknya sarana pendidikan, apabila guru tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik maka hasil pembelajaran tidak akan memuaskan. Keberadaan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah sangat menentukan. Tabel dibawah ini adalah nama guru yang bertugas mengajar di SMAN 1 Bangkinang Seberang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL II.1

TENAGA PENGAJAR (GURU) SMAN 1 BANGKINANG SEBERANG

No	Nama	Bidang Studi
1	Drs. Mardawi Saleh	Pkn
2	Ismanita, S. Pd	Sosiologi
3	Rini Putriani, S. Pd	Sejarah
4	Aprizal, SE	Ekonomi
5	Heriyati, S. Ag	Agama/Bahasa Arab
6	M. Juni, S. Si	Matematika
7	Hendra, S. Pd	Matematika
8	Novitri Karmilasari	Bahasa Inggris
9	Nurhasanah, S. Pd	Fisika/Seni Budaya
10	Yurmailis, S. Pd	Biologi/Geografi
11	Asmalely, S. Pd	Kimia
12	Mahdalena Barus, S. Pd	Ekonomi
13	Devi Hariyati Umbara, S. Pd	Biologi/Seni Budaya

14	Palwa Gegana, S. Pd	Matematika
15	Sischa Pebrina, S. Pd	Bahasa Inggris
16	Anna Safarina, S. Pd	Ekonomi
17	Abu Bakar, SE	Geografi
18	M. Ali, S. Ag	Agama
19	Suhaimiah, S. Pd	Bahasa Indonesia
20	Tati Heryanti, S. Sos	BK
21	Inna Rahmawati, S. Pt	Pkn
22	Hendri, S. Psi	Bahasa Arab
23	Najmiyati, S. Ag	Agama
24	Despiati, S. Pd	Bahasa Indonesia
25	Amin Hidayat	Olahraga
26	Lia Febriani	Sejarah
27	Tengku Sri Handayani, S. Sos	Sosiologi
28	Ida Novida, A. Md	TIK
29	Fitra Wati, A. Md	TIK
30	Fitri Andry yani S. Pd	Geografi
31	Yusmarni, SE	Ekonomi
32	Intan Suri, S. Si	Fisika

Sumber : TU SMAN 1 Bangkinang Seberang tahun 2011/2012

D. Tenaga Non Guru

Tenaga non guru merupakan tenaga penunjang sekolah agar proses belajar mengajar berlangsung dengan baik, tenaga non guru merupakan unsur penting untuk dalam maupun luar sekolah. Apabila tenaga non guru tidak melaksanakan tugasnya dengan baik maka sekolah akan mendapatkan citra yang buruk. Berikut daftar tenaga non guru SMAN 1 Bangkinang Seberang :

TABEL II. 2
TENAGA NON GURU SMAN 1 BANGKINANG SEBERANG

No	Nama	Jabatan
1	Jhon Kenedi, A. Md	Bendahara
2	Ida Novida	Karus TU
3	Yusmarni, SE	Tata Usaha
4	Emelda Hamdasari	Tata Usaha
5	Rustiah	Penjaga Sekolah

Sumber : TU SMAN 1 Bangkinang Seberang tahun 2011/2012

E. Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu syarat mutlak agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik, keduanya merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Keadaan siswa di SMAN 1 Bangkinang Seberang Tahun 2011/2012, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL II. 3
DAFTAR KEADAAN SISWA SMAN 1 BANGKINANG SEBERANG

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	Umum X	40	42	82
2	IPA XI	11	16	27
3	IPS XI	24	20	44
4	IPA XII	4	20	24
5	IPS XII	24	12	36
Jumlah		103	110	213

Sumber : TU SMAN 1 Bangkinang Seberang tahun 2011/2012

F. Sarana dan Prasarana

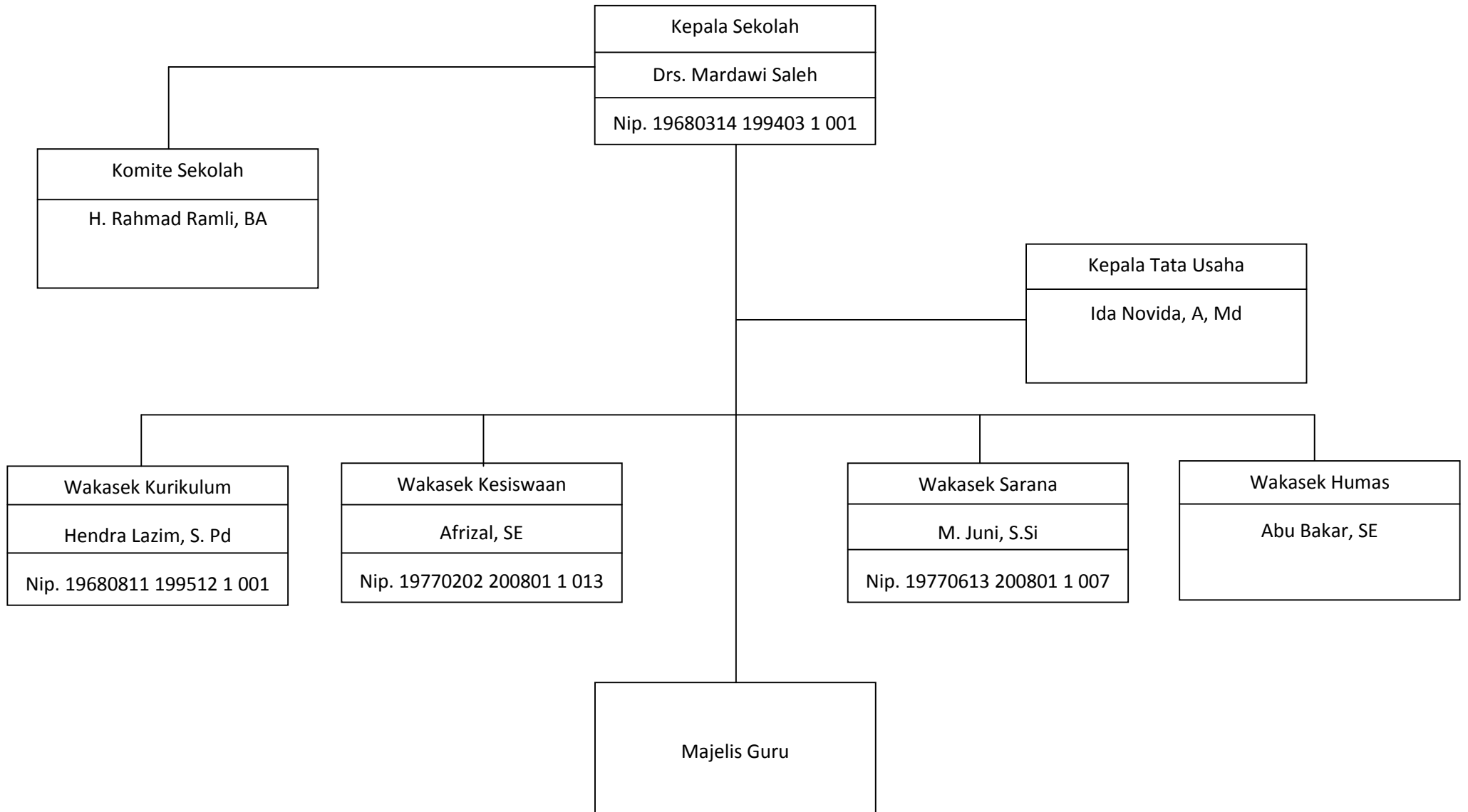
Proses belajar mengajar tidak dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan tanpa adanya dukungan sarana dan prasarana yang memadai, dengan demikian apabila sarana dan prasarananya memadai, maka aktifitas belajar mengajar dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya. Adapun sarana dan prasarana di SMAN 1 Bangkinang Seberang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL II. 4**DAFTAR KEADAAN SARANA PRASARANA SMAN 1 BANGKINANG SEBERANG**

No	Fasilitas	Jumlah Ruang	Kondisi Bangunan
1	Ruang Belajar	16	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah, Ruang Tata Usaha, Ruang Majelis Guru	1	Baik
3	Labor IPA	1	Baik
4	Labor Komputer	1	Baik
5	Kamar Mandi Guru Laki-laki	1	Baik
6	Kamar Mandi Guru Perempuan	1	Baik
7	Kamar Mandi Siswa Laki-Laki	1	Baik
8	Kamar Mandi Siswa Perempuan	1	Baik
9	Rumah Penjaga Sekolah	1	Baik
10	Lapangan Olahraga	1	Baik
11	Kantin	4	Baik

Sumber : TU SMAN 1 Bangkinang Seberang tahun 2011/2012

STRUKTUR ORGANISASI SMAN 1 BANGKINANG SEBERANG



BAB III

PENYAJIAN DATA

Penelitian ini mempunyai dua variabel yang akan dikorelasikan yaitu variabel bebas dengan simbol “X” dan variabel terikat dengan simbol “Y”. Variabel X adalah Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook, sedangkan variabel Y adalah Prestasi Belajar Siswa. Penjelasan pada bab I bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada dampak antara penggunaan situs jejaring sosial facebook terhadap prestasi belajar siswa SMAN 1 Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar. Penulis akan mencantumkan pada bab ini data-data yang diperoleh melalui angket yang disebarakan kepada 60 orang responden namun angket yang kembali hanya 58 angket.

A. Data Tentang Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook

Situs Jejaring Sosial Facebook yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu aplikasi internet yang banyak diminati oleh para siswa saat ini, hal itu dapat dilihat dari jawaban angket berdasarkan indikator yang diuji. Pertanyaan pada angket untuk variabel X adalah berjumlah 16 pertanyaan. Untuk lebih jelasnya akan dikemukakan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

TABEL III.1
PENGETAHUAN SISWA TENTANG SITUS JEJARING SOSIAL FACEBOOK

VAR00001

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid D	5	8.6	8.6	8.6
C	7	12.1	12.1	20.7
B	20	34.5	34.5	55.2
A	26	44.8	44.8	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Tabel III. 1 diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab bahwa siswa sangat mengetahui situs jejaring sosial facebook sebanyak 26 orang dengan persentase 44,8%, siswa yang menjawab mengetahui sebanyak 20 orang dengan persentase 34,5%, siswa yang menjawab cukup mengetahui sebanyak 7 orang dengan persentase 12,1%, siswa yang menjawab kurang mengetahui sebanyak 5 orang dengan persentase 8,6%, sedangkan yang menjawab sangat tidak mengetahui tidak ada.

TABEL III. 2
PEMAHAMAN SISWA TENTANG SIMBOL-SIMBOL DALAM
SITUS JEJARING SOSIAL FACEBOOK

VAR00002

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	E	1	1.7	1.7	1.7
	D	6	10.3	10.3	12.1
	C	9	15.5	15.5	27.6
	B	16	27.6	27.6	55.2
	A	26	44.8	44.8	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Tabel III. 2 diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab sangat paham simbol-simbol dalam situs jejaring sosial facebook sebanyak 26 orang dengan persentase 44,8%, siswa yang menjawab paham sebanyak 16 orang dengan persentase 27,6%, siswa yang menjawab kurang paham sebanyak 9 orang dengan persentase 15,5%, siswa yang menjawab tidak paham sebanyak 6 orang dengan persentase 10,3%, sedangkan yang menjawab sangat tidak paham sebanyak 1 orang dengan persentase 1,72%.

TABEL III. 3
SISWA MENGGUNAKAN SITUS JEJARING SOSIAL
FACEBOOK

VAR00003

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D	5	8.6	8.6	8.6
	C	16	27.6	27.6	36.2
	B	15	25.9	25.9	62.1
	A	22	37.9	37.9	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Tabel III. 3 diatas dapat diketahui bahwa siswa pernah menggunakan situs jejaring sosial facebook, yang menjawab sangat sering sebanyak 22 orang dengan persentase 37,9%, siswa yang menjawab sering sebanyak 15 orang dengan persentase 25,9%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 16 orang dengan persentase 27,6%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 5 orang dengan persentase 8,6%, sedangkan yang menjawab tidak pernah tidak ada.

TABEL III. 4
SISWA MEMPELAJARI CARA-CARA MENGGUNAKAN FACEBOOK

VAR00004

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D	5	8.6	8.6	8.6
	C	10	17.2	17.2	25.9
	B	20	34.5	34.5	60.3
	A	23	39.7	39.7	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Tabel III. 4 diatas dapat diketahui bahwa siswa mempelajari cara-cara menggunakan situs jejaring sosial facebook yang menjawab sangat sering sebanyak 23 orang dengan persentase 39,7%, siswa yang menjawab sering

sebanyak 20 orang dengan persentase 34,5%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 10 orang dengan persentase 17,2%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 5 orang dengan persentase 8,6%, sedangkan yang menjawab tidak pernah tidak ada.

TABEL III. 5
SISWA MENGGUNAKAN SITUS JEJARING SOSIAL FACEBOOK UNTUK BERMAIN
GAME
VAR00005

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	E	6	10.3	10.3	10.3
	D	8	13.8	13.8	24.1
	C	11	19.0	19.0	43.1
	B	19	32.8	32.8	75.9
	A	14	24.1	24.1	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Tabel III. 5 diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab sangat sering menggunakan situs jejaring sosial facebook untuk bermain game sebanyak 14 orang dengan persentase 24,1%, siswa yang menjawab sering sebanyak 19 orang dengan persentase 32,8%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 11 orang dengan persentase 19.0%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 8 orang dengan persentase 13,8%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 6 orang dengan persentase 10,3%.

TABEL III. 6
SISWA MENGGUNAKAN SITUS JEJARING SOSIAL FACEBOOK UNTUK CHATTING

VAR00006

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	E	4	6.9	6.9	6.9
	D	7	12.1	12.1	19.0
	C	10	17.2	17.2	36.2
	B	17	29.3	29.3	65.5
	A	20	34.5	34.5	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Tabel III. 6 diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab sangat sering menggunakan situs jejaring sosial facebook untuk chatting sebanyak 20 orang dengan persentase 34,5%, siswa yang menjawab sering sebanyak 17 orang dengan persentase 29,3%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 10 orang dengan persentase 17,2%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 7 orang dengan persentase 12,1%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 4 orang dengan persentase 6,9%.

TABEL III. 7
SISWA UP DATE STATUS DAN KOMENTAR STATUS

VAR00007

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	E	3	5.2	5.2	5.2
	D	7	12.1	12.1	17.2
	C	7	12.1	12.1	29.3
	B	19	32.8	32.8	62.1
	A	22	37.9	37.9	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Tabel IV.11 diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab sangat sering menggunakan situs jejaring sosial facebook untuk up date status dan komentar status sebanyak 22 orang dengan persentase 37,9%, siswa yang

menjawab sering sebanyak 19 orang dengan persentase 32,8%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 7 orang dengan persentase 12,1%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 7 orang dengan persentase 12,1%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 3 orang dengan persentase 5,2%.

TABEL III. 8
SISWA UP LOAD FOTO DAN VIDEO

VAR00008

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	E	2	3.4	3.4	3.4
	D	8	13.8	13.8	17.2
	C	14	24.1	24.1	41.4
	B	30	51.7	51.7	93.1
	A	4	6.9	6.9	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Tabel III. 8 diatas dapat diketahui bahwa siswa menggunakan situs jejaring sosial facebook untuk up load foto dan video sangat sering sebanyak 4 orang dengan persentase 6,9%, siswa yang menjawab sering sebanyak 30 orang dengan persentase 51,7%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 14 orang dengan persentase 24,1%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 8 orang dengan persentase 13,8%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 2 orang dengan persentase 3,4%

TABEL III. 9
SISWA SERING MENGGUNAKAN SITUS JEJARING SOSIAL FACEBOOK DI
WARNET

VAR00009

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	E	4	6.9	6.9	6.9
	D	15	25.9	25.9	32.8
	C	10	17.2	17.2	50.0
	B	14	24.1	24.1	74.1
	A	15	25.9	25.9	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Tabel IV.13 diatas dapat diketahui bahwa siswa sangat sering menggunakan situs jejaring sosial facebook di warnet sebanyak 15 orang dengan persentase 25,86%, siswa yang menjawab sering sebanyak 14 orang dengan persentase 24,13%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 10 orang dengan persentase 17,24%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 15 orang dengan persentase 25,86%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 4 orang dengan persentase 6,89%

TABEL III. 10
SISWA SERING MENGGUNAKAN SITUS JEJARING SOSIAL FACEBOOK DI RUMAH

VAR00010

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	E	5	8.6	8.6	8.6
	D	8	13.8	13.8	22.4
	C	18	31.0	31.0	53.4
	B	9	15.5	15.5	69.0
	A	18	31.0	31.0	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Tabel IV.14 diatas dapat diketahui bahwa siswa sangat sering menggunakan situs jejaring sosial facebook di rumah sebanyak 18 orang dengan persentase 31,03%, siswa yang menjawab sering sebanyak 9 orang dengan persentase 15,51%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 18 orang dengan persentase 31,03%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 8 orang dengan persentase 13,79%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 5 orang dengan persentase 8,62%.

TABEL III. 11
SISWA MENGHABISKAN WAKTU HINGGA LARUT MALAM KARNA
MENGGUNAKAN SITUS JEJARING SOSIAL FACEBOOK

VAR00011

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid A	7	12.1	12.1	12.1
B	5	8.6	8.6	20.7
C	18	31.0	31.0	51.7
D	17	29.3	29.3	81.0
E	11	19.0	19.0	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Tabel III. 11 diatas dapat diketahui bahwa siswa pernah menghabiskan waktu hingga larut malam karna menggunakan situs jejaring sosial facebook yang menjawab sangat sering sebanyak 7 orang dengan persentase 12,1%, siswa yang menjawab sering sebanyak 5 orang dengan persentase 8,6%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 18 orang dengan persentase 31,0%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 17 orang dengan persentase 29,3%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 11 orang dengan persentase 19,0%.

TABEL III. 12
AKTIFITAS BELAJAR SISWA TERGANGGU KARNA MENGGUNAKAN SITUS
JEJARING SOSIAL FACEBOOK

VAR00012

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	A	30	51.7	51.7	51.7
	B	12	20.7	20.7	72.4
	C	8	13.8	13.8	86.2
	D	5	8.6	8.6	94.8
	E	3	5.2	5.2	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Tabel III. 12 diatas dapat diketahui bahwa aktifitas belajar siswa terganggu karna menggunakan situs jejaring sosial facebook yang menjawab sangat sering sebanyak 30 orang dengan persentase 51,7%, siswa yang menjawab sering sebanyak 12 orang dengan persentase 20,7%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 8 orang dengan persentase 13,8%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 5 orang dengan persentase 8,6%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 3 orang dengan persentase 5,2%.

TABEL III. 13
SISWA MERASA SITUS JEJARING SOSIAL FACEBOOK TIDAK BERMANFAAT

VAR00013

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	A	11	19.0	19.0	19.0
	B	4	6.9	6.9	25.9
	C	6	10.3	10.3	36.2
	D	19	32.8	32.8	69.0
	E	18	31.0	31.0	100.0

VAR00013

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid A	11	19.0	19.0	19.0
B	4	6.9	6.9	25.9
C	6	10.3	10.3	36.2
D	19	32.8	32.8	69.0
E	18	31.0	31.0	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Tabel III. 13 diatas dapat diketahui bahwa siswa merasa situs jejaring sosial facebook tidak bermanfaat yang menjawab sangat sering sebanyak 11 orang dengan persentase 19,0%, siswa yang menjawab sering sebanyak 4 orang dengan persentase 6,9%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 6 orang dengan persentase 10,3%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 19 orang dengan persentase 32,8%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 18 orang dengan persentase 31,0%.

TABEL III. 14
SISWA MENGGUNAKAN FACEBOOK DALAM FREKUENSI YANG LAMA

VAR00014

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid E	6	10.3	10.3	10.3
D	5	8.6	8.6	19.0
C	7	12.1	12.1	31.0
B	17	29.3	29.3	60.3
A	23	39.7	39.7	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Tabel III. 14 diatas dapat diketahui bahwa siswa menggunakan situs jejaring sosial facebook dalam frekuensi yang lama yang menjawab selalu sebanyak 23 orang dengan persentase 39,7%, siswa yang menjawab sering

sebanyak 17 orang dengan persentase 29,3%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 7 orang dengan persentase 12,1%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 5 orang dengan persentase 8,6%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 6 orang dengan persentase 10,3%.

TABEL III. 15
BERAPA KALI SISWA MENGGUNAKAN SITUS JEJARING SOSIAL FACEBOOK
DALAM SEHARI

VAR00015

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid E	10	17.2	17.2	17.2
D	2	3.4	3.4	20.7
C	14	24.1	24.1	44.8
B	11	19.0	19.0	63.8
A	21	36.2	36.2	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Tabel III. 15 diatas dapat diketahui bahwa berapa kali siswa menggunakan situs jejaring sosial facebook dalam sehari yang menjawab ≥ 6 kali sebanyak 21 orang dengan persentase 36, 2%, siswa yang menjawab 5 kali sebanyak 11 orang dengan persentase 19,0%, siswa yang menjawab 4 kali sebanyak 14 orang dengan persentase 24,1%, siswa yang menjawab 3 kali sebanyak 2 orang dengan persentase 3,4%, sedangkan yang menjawab 0-2 kali sebanyak 10 orang dengan persentase 17,2%.

TABEL III. 16
FREKUENSI BERMAIN GAME DI SITUS JEJARING SOSIAL FACEBOOK

VAR00016

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	E	7	12.1	12.1	12.1
	D	6	10.3	10.3	22.4
	C	17	29.3	29.3	51.7
	B	16	27.6	27.6	79.3
	A	12	20.7	20.7	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Tabel III. 16 diatas dapat diketahui bahwa frekuensi untuk bermain game di situs jejaring sosial facebook yang menjawab ≥ 4 jam sebanyak 12 orang dengan persentase 20,7%, siswa yang menjawab 3 jam sebanyak 16 orang dengan persentase 27,6%, siswa yang menjawab 2 jam sebanyak 17 orang dengan persentase 29,3%, siswa yang menjawab 1 jam sebanyak 6 orang dengan persentase 10,3%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 7 orang dengan persentase 12,1%.

B. Prestasi Belajar Siswa (Variabel Y)

Prestasi belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar atau nilai serta penghargaan terhadap siswa karna kesediaan siswa untuk berkemauan keras dalam memanfaatkan segala potensi yang ada untuk belajar dengan baik, yang dapat dilihat dari jawaban angket berdasarkan indikator yang diuji. Pertanyaan pada angket untuk variabel Y adalah berjumlah 16 pertanyaan. Untuk lebih jelasnya akan dikemukakan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

TABEL III. 17
SISWA TIDAK BERTANYA KEPADA GURU KETIKA ADA PELAJARAN YANG
TIDAK DIMENGERTI

VAR00001

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid A	6	10.3	10.3	10.3
B	11	19.0	19.0	29.3
C	5	8.6	8.6	37.9
D	19	32.8	32.8	70.7
E	17	29.3	29.3	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Tabel III. 18 diatas dapat diketahui bahwa siswa merasa malas untuk bertanya kepada guru ketika ada pelajaran yang tidak dimengerti yang menjawab sangat sering sebanyak 6 orang dengan persentase 10,3%, siswa yang menjawab sering sebanyak 11 orang dengan persentase 19,0%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 5 orang dengan persentase 8,6%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 19 orang dengan persentase 32,8%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 17 orang dengan persentase 29,3%.

TABEL III. 18
NILAI SISWA SEBELUM MENGGUNAKAN SITUS JEJARING SOSIAL FACEBOOK
BAGUS

VAR00002

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid D	5	8.6	8.6	8.6
C	11	19.0	19.0	27.6
B	16	27.6	27.6	55.2
A	26	44.8	44.8	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Tabel III. 19 diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata rapor siswa sebelum menggunakan situs jejaring sosial facebook bagus yang menjawab

sangat sering sebanyak 26 orang dengan persentase 44,8%, siswa yang menjawab sering sebanyak 16 orang dengan persentase 27,6%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 11 orang dengan persentase 19,0%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 5 orang dengan persentase 8,6%, sedangkan yang menjawab tidak pernah tidak ada.

TABEL III. 19
PERNYATAAN SISWA TENTANG ADANYA PENURUNAN NILAI SETELAH
MENGGUNAKAN SITUS JEJARING SOSIAL FACEBOOK

VAR00003

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	A	4	6.9	6.9	6.9
	B	10	17.2	17.2	24.1
	C	20	34.5	34.5	58.6
	D	8	13.8	13.8	72.4
	E	16	27.6	27.6	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Tabel III. 20 diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata rapor siswa setelah menggunakan situs jejaring sosial facebook menurun yang menjawab sangat sering sebanyak 4 orang dengan persentase 6,9%, siswa yang menjawab sering sebanyak 10 orang dengan persentase 17,2%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 20 orang dengan persentase 34,5%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 8 orang dengan persentase 13,8%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 16 orang dengan persentase 27,6%.

TABEL III. 20
PENGGUNAAN SITUS JEJARING SOSIAL FACEBOOK DAPAT MEMPENGARUHI
NILAI SISWA

VAR00004

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid D	3	5.2	5.2	5.2
C	12	20.7	20.7	25.9
B	23	39.7	39.7	65.5
A	20	34.5	34.5	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Tabel III. 21 diatas dapat diketahui bahwa penggunaan situs jejaring sosial facebook dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yang menjawab sangat sering sebanyak 20 orang dengan persentase 34,5%, siswa yang menjawab sering sebanyak 23 orang dengan persentase 39,7%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 12 orang dengan persentase 20,7%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 3 orang dengan persentase 5,2%, sedangkan yang menjawab tidak pernah tidak ada.

TABEL III. 21
PENGGUNAAN SITUS JEJARING SOSIAL FACEBOOK MEMBUAT SISWA MALAS
BELAJAR

VAR00005

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid A	2	3.4	3.4	3.4
B	6	10.3	10.3	13.8
C	20	34.5	34.5	48.3
D	17	29.3	29.3	77.6
E	13	22.4	22.4	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Tabel III. 22 diatas dapat diketahui bahwa peenggunakan situs jejaring sosial facebook membuat siswa malas belajar yang menjawab sangat sering sebanyak 2 orang dengan persentase 3,4%, siswa yang menjawab

sering sebanyak 6 orang dengan persentase 10,3%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 20 orang dengan persentase 34,5%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 17 orang dengan persentase 29,3%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 13 orang dengan persentase 22,4%.

TABEL III. 22
SISWA MERASA BANGGA MENDAPATKAN NILAI TINGGI

VAR00006

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D	11	19.0	19.0	19.0
	C	16	27.6	27.6	46.6
	B	13	22.4	22.4	69.0
	A	18	31.0	31.0	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Tabel III. 23 di atas dapat diketahui bahwa siswa sering bolos sekolah setelah mengenali situs jejaring sosial facebook yang menjawab sangat sering sebanyak 18 orang dengan persentase 31,0%, siswa yang menjawab sering sebanyak 13 orang dengan persentase 22,4%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 16 orang dengan persentase 27,6%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 11 orang dengan persentase 19,0%, sedangkan yang menjawab tidak pernah tidak ada.

TABEL III. 23
SISWA TIDAK DAPAT MENERJAKAN SENDIRI TUGAS DARI GURU

VAR00007

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	A	2	3.4	3.4	3.4
	B	13	22.4	22.4	25.9
	C	21	36.2	36.2	62.1
	D	8	13.8	13.8	75.9
	E	14	24.1	24.1	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Tabel III. 24 diatas dapat diketahui bahwa siswa tidak dapat mengerjakan sendiri tugas dari guru yang menjawab sangat sering sebanyak 2 orang dengan persentase 3,4%, siswa yang menjawab sering sebanyak 13 orang dengan persentase 22,4%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 21 orang dengan persentase 36,2%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 8 orang dengan persentase 13,8%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 14 orang dengan persentase 24,1%

TABEL III. 24
SISWA PERNAH TIDAK HADIR DALAM SATU SEMESTER

VAR00008

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	A	2	3.4	3.4	3.4
	B	17	29.3	29.3	32.8
	C	10	17.2	17.2	50.0
	D	10	17.2	17.2	67.2
	E	19	32.8	32.8	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Tabel III. 25 diatas dapat diketahui bahwa siswa menggunakan situs jejaring sosial facebook pada jam pelajaran yang menjawab sangat sering sebanyak 2 orang dengan persentase 3,4%, siswa yang menjawab sering sebanyak 17 orang dengan persentase 29,3%, siswa yang menjawab kadang-

kadang sebanyak 10 orang dengan persentase 17,2%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 10 orang dengan persentase 17,2%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 19 orang dengan persentase 32,8%.

TABEL III. 25
GURU MARAH MENGGUNAKAN SITUS JEJARING SOSIAL FACEBOOK

VAR00009

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid A	3	5.2	5.2	5.2
B	14	24.1	24.1	29.3
C	11	19.0	19.0	48.3
D	12	20.7	20.7	69.0
E	18	31.0	31.0	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Tabel III. 26 diatas dapat diketahui bahwa guru marah menggunakan situs jejaring sosial facebook yang menjawab sangat sering sebanyak 3 orang dengan persentase 5,2%, siswa yang menjawab sering sebanyak 14 orang dengan persentase 24,1%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 11 orang dengan persentase 19,0%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 12 orang dengan persentase 20,7%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 18 orang dengan persentase 31,0%.

TABEL III. 26
SISWA MENGHABISKAN WAKTU BELAJAR KARNA MENGGUNAKAN SITUS JEJARING SOSIAL FACEBOOK

VAR00010

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid A	3	5.2	5.2	5.2
B	16	27.6	27.6	32.8
C	9	15.5	15.5	48.3
D	10	17.2	17.2	65.5
E	20	34.5	34.5	100.0

VAR00010

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	A	3	5.2	5.2	5.2
	B	16	27.6	27.6	32.8
	C	9	15.5	15.5	48.3
	D	10	17.2	17.2	65.5
	E	20	34.5	34.5	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Tabel III. 27 diatas dapat diketahui bahwa siswa menghabiskan waktu belajar anda karna menggunakan situs jejaring sosial facebook yang menjawab sangat sering sebanyak 3 orang dengan persentase 5,2%, siswa yang menjawab sering sebanyak 16 orang dengan persentase 27,6%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 9 orang dengan persentase 15,5%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 10 orang dengan persentase 17,2%, sedangkan yang menjawab tidak pernah 20 orang dengan persentase 34,5%,..

TABEL III. 27
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SISWA TERGANGGU KARNA
MENGGUNAKAN SITUS JEJARING SOSIAL FACEBOOK

VAR00011

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	A	3	5.2	5.2	5.2
	B	14	24.1	24.1	29.3
	C	9	15.5	15.5	44.8
	D	14	24.1	24.1	69.0
	E	18	31.0	31.0	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Tabel III.28 diatas dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler siswa terganggu karna menggunakan situs jejaring sosial facebook yang

menjawab sangat sering sebanyak 3 orang dengan persentase 5,2%, siswa yang menjawab sering sebanyak 14 orang dengan persentase 24,1%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 9 orang dengan persentase 15,5%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 14 orang dengan persentase 24,1%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 18 orang dengan persentase 31,0%.

TABEL III. 28
SISWA MENGELESAIKAN TUGAS MANDIRI DENGAN TIDAK TEPAT WAKTU

VAR00012

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	A	4	6.9	6.9	6.9
	B	6	10.3	10.3	17.2
	C	19	32.8	32.8	50.0
	D	14	24.1	24.1	74.1
	E	15	25.9	25.9	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Tabel III. 29 diatas dapat diketahui bahwa siswa menyelesaikan tugas mandiri dengan tidak tepat waktu yang menjawab sangat sering sebanyak 4 orang dengan persentase 6,9%, siswa yang menjawab sering sebanyak 6 orang dengan persentase 10,3%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 19 orang dengan persentase 32,8%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 14 orang dengan persentase 24,1%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 15 orang dengan persentase 25,9%.

TABEL III. 29
SISWA MENYELESAIKAN TUGAS TERSTRUKTUR DENGAN TIDAK TEPAT WAKTU

VAR00013

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	A	3	5.2	5.2	5.2
	B	8	13.8	13.8	19.0
	C	16	27.6	27.6	46.6
	D	15	25.9	25.9	72.4
	E	16	27.6	27.6	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Tabel IV.36 diatas dapat diketahui bahwa siswa pernah menyelesaikan tugas terstruktur (kelompok) dengan tidak tepat waktu yang menjawab sangat sering sebanyak 3 orang dengan persentase 5,2%, siswa yang menjawab sering sebanyak 8 orang dengan persentase 13,8%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 16 orang dengan persentase 27,6%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 15 orang dengan persentase 25,9%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 16 orang dengan persentase 27,6%.

TABEL III. 30
TUGAS MANDIRI SISWA MENDAPAT HASIL YANG KURANG MEMUASKAN DARI GURU

VAR00014

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	B	14	24.1	24.1
	C	10	17.2	41.4
	D	8	13.8	55.2
	E	26	44.8	100.0
	Total	58	100.0	100.0

Tabel IV.37 diatas dapat diketahui bahwa tugas yang siswa kerjakan selalu mendapat hasil yang tidak baik dari guru yang menjawab sangat sering tidak ada. siswa yang menjawab sering sebanyak 14 orang dengan persentase

24,1%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 10 orang dengan persentase 17,2%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 8 orang dengan persentase 3,4%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 26 orang dengan persentase 44,8%.

TABEL III. 31
TUGAS TERSTRUKTUR SISWA MENDAPAT HASIL YANG KURANG MEMUASKAN DARI GURU

VAR00015

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid B	14	24.1	24.1	24.1
C	14	24.1	24.1	48.3
D	11	19.0	19.0	67.2
E	19	32.8	32.8	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Tabel IV.37 diatas dapat diketahui bahwa tugas yang siswa kerjakan selalu mendapat hasil yang tidak baik dari guru yang menjawab sangat sering tidak ada, siswa yang menjawab sering sebanyak 14 orang dengan persentase 24,1%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 14 orang dengan persentase 24,1%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 11 orang dengan persentase 19,0%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 19 orang dengan persentase 32,8%.

TABEL III. 32
SISWA MERASA RUGI JIKA MENDAPATKAN NILAI YANG KURANG MEMUASKAN DARI GURU

VAR00016

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid A	3	5.2	5.2	5.2
B	14	24.1	24.1	29.3
C	14	24.1	24.1	53.4
D	8	13.8	13.8	67.2

E	19	32.8	32.8	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Tabel IV.37 diatas dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat sering sebanyak 3 orang dengan persentase 5,2 %, siswa yang menjawab sering sebanyak 14 orang dengan persentase 24,1%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 14 orang dengan persentase 24,1%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 8 orang dengan persentase 13,8%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 19 orang dengan persentase 32,8%.

BAB IV ANALISA DATA

Pada bab ini, semua data yang diperoleh dan yang telah disajikan di bab sebelumnya akan diolah. Dengan diklasifikasikannya data tersebut untuk mempermudah menjawab permasalahan dalam penelitian. Dari jumlah pertanyaan yang berhubungan dengan dampak penggunaan situs jejaring social facebook terhadap prestasi belajar siswa kelas II (Dua) SMAN 1 Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar. Yaitu masing-masing variabel 16 pertanyaan. Dalam menganalisa data yang telah diperoleh, penulis menggunakan teknik korelasi pearson product moment dengan interpretasi koefisien korelasi nilai r sebagai berikut :

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

A. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan setelah semua jawaban diberi skor sesuai ketentuan. Satu item instrument dikatakan valid jika nilai korelasinya adalah positif dan lebih besar atau sama dengan rtabel.

Rumus yang digunakan adalah seperti yang dikemukakan pearson atau yang dikenal dengan korelasi *product moment pearson*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi product moment

n : Jumlah subjek Uji Coba

X : Skor butir tiap subjek

Y : Skor total tiap subjek

X^2 : Jumlah kuadrat skor item

Y^2 : Jumlah kuadrat skor total.

Namun untuk menguji validitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu SPSS (*Statistic Package for Special Science*) versi 16.00. dengan menggunakan nilai *alpha* sebesar 5% dari jumlah responden uji coba yang berjumlah 15 orang, diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,514. Hasil perhitungan variable X (penggunaan situs jejaring social facebook) didapatkan hasil *correlation product moment* masing-masing pernyataan lebih besar dari r_{tabel} yang menandakan bahwa pernyataan tersebut valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABELIV.1
HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL X

No	Item Pertanyaan	Validitas	r tabel	Keputusan
1	Siswa mengetahui situs jejaring social facebook	0.885	0.514	Valid
2	Siswa paham tentang simbol-simbol dalam situs jejaring social facebook	0.864	0.514	Valid
3	Siswa menggunakan situs jejaring social facebook	0.814	0.514	Valid

4	Siswa mempelajari cara-cara menggunakan situs jejaring social facebook	0.543	0.514	Valid
5	Siswa menggunakan situs jejaring social facebook untuk bermain game	0.913	0.514	Valid
6	Siswa menggunakan situs jejaring social facebook untuk chatting	0.747	0.514	Valid
7	Siswa menggunakan situs jejaring social facebook untuk update status dan komentar status	0.787	0.514	Valid
8	Siswa menggunakan situs jejaring social facebook untuk upload foto dan video	0.689	0.514	Valid
9	Siswa sering menggunakan situs jejaring social facebook di warnet	0.569	0.514	Valid
10	Siswa sering menggunakan situs jejaring social facebook di rumah	0.857	0.514	Valid
11	Siswa menghabiskan waktu hingga larut malam karna menggunakan situs jejaring social facebook	0.578	0.514	Valid
12	Aktifitas belajar siswa terganggu karna menggunakan situs jejaring social facebook	0.844	0.514	Valid
13	Siswa merasa situs jejaring social facebook tidak bermanfaat	0.702	0.514	Valid
14	Siswa menggunakan situs jejaring social facebook dalam frekuensi yang lama	0.677	0.514	Valid
15	Berapakah kali siswa menggunakan situs jejaring social facebook dalam sehari	0.556	0.514	Valid
16	Frekuensi bermain game di situs jejaring social facebook	0.641	0.514	Valid

Sedangkan untuk hasil perhitungan variable prestasi belajar (Y), didapatkan hasil correlation product moment masing-masing pernyataan juga lebih besar dari r_{tabel} yang berarti semua item atau pernyataan juga dikatakan valid.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

TABEL IV.2
HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL Y

No	Item Pertanyaan	Validitas	r tabel	Keputusan
1	Siswa tidak bertanya kepada guru ketika ada pelajaran yang tidak dimengerti	0.789	0.514	Valid
2	Nilai siswa sebelum menggunakan situs jejaring social facebook bagus	0.827	0.514	Valid
3	Nilai siswa setelah menggunakan situs jejaring social facebook menurun	0.727	0.514	Valid
4	Penggunaan situs jejaring social facebook dapat mempengaruhi nilai siswa	0.655	0.514	Valid
5	Penggunaan situs jejaring social facebook membuat siswa malas belajar	0.676	0.514	Valid
6	Siswa merasa bangga jika mendapat nilai yang tinggi	0.661	0.514	Valid
7	Siswa tidak dapat mengerjakan sendiri tugas dari guru	0.747	0.514	Valid
8	Siswa pernah alpa dalam satu semester	0.846	0.514	Valid
9	Guru marah menggunakan situs jejaring social facebook	0.817	0.514	Valid
10	Siswa menghabiskan waktu belajar karna menggunakan situs jejaring social facebook	0.846	0.514	Valid
11	Kegiatan ekstrakurikuler siswa terganggu karna menggunakan situs jejaring social facebook	0.696	0.514	Valid
12	Siswa menyelesaikan tugas mandiri dengan tidak tepat waktu	0.823	0.514	Valid
13	Siswa menyelesaikan tugas terstruktur dengan tidak tepat waktu	0.639	0.514	Valid
14	Tugas mandiri siswa mendapatkan hasil yang kurang memuaskan dari guru	0.674	0.514	Valid
15	Tugas terstruktur siswa mendapatkan hasil yang kurang memuaskan dari guru	0.684	0.514	Valid
16	Siswa merasa rugi jika mendapatkan nilai yang kurang memuaskan dari guru	0.679	0.514	Valid

B. Uji Normalitas

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 di peroleh hasil uji normalitas data sebagai berikut :

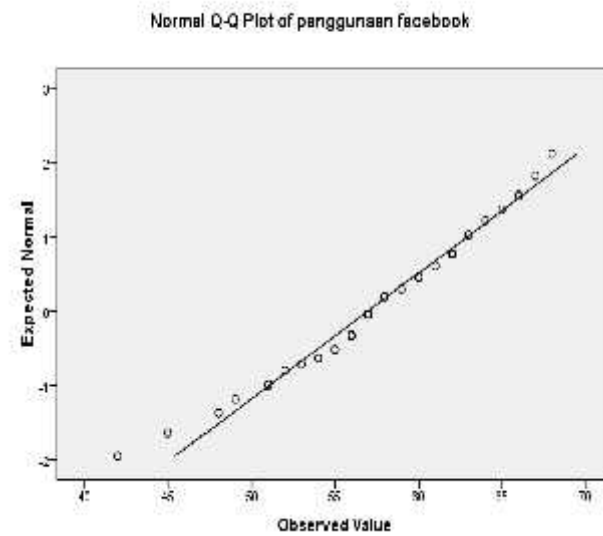
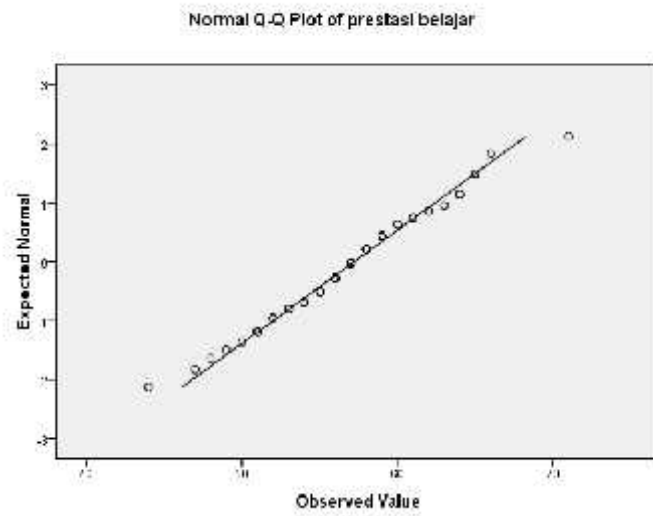
TABEL IV.3
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
prestasi belajar	.090	58	.200*	.989	58	.880
penggunaan facebook	.108	58	.092	.972	58	.197

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Untuk uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Data dinyatakan normal jika signifikansi $\geq 0,05$. Dari out put diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk prestasi belajar 0,200 dan penggunaan facebook 0,092. Karna signifikansi untuk kedua variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa populasi data prestasi belajar dan penggunaan facebook berdistribusi normal.



Gambar diatas dapat dijelaskan bahwa hasil output data SPSS terlihat bahwa penyebaran datanya berbentuk diagonal maka dapat dikatakan bahwa distribusi penyebaran datanya adalah normal.

C. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji prasyarat yang biasanya dilakukan jika akan melakukan analisis korelasi. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Melalui bantuan SPSS versi 16.0 di peroleh hasil uji linieritas data sebagai berikut :

TABEL IV.4
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar * penggunaan facebook	Between	(Combined)	464.845	21	22.135	.761	.744
	Groups	Linearity	68.922	1	68.922	2.369	.133
		Deviation from Linearity	395.922	20	19.796	.680	.819
		Within Groups	1047.500	36	29.097		
Total			1512.345	57			

Untuk hasil uji linieritas dapat dilihat pada out put ANOVA Table. Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada linieritas sebesar 0,133. Karna signifikansi kurang dari 0,05 ($0,133 \leq 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel penggunaan facebook dan prestasi belajar terdapat hubungan yang linier. Dengan ini maka asumsi linieritas terpenuhi.

Untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh variabel X dan variabel Y, maka dilakukan uji korelasi untuk mengukur seberapa kuat pengaruh atau hubungan antar variabel.

D. Analisis Korelasi

Analisis korelasi yang digunakan adalah korelasi product moment dengan bantuan software SPSS versi 16.00 dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Berikut Output dari uji korelasi pearson dengan bantuan SPSS :

TABEL IV. 5
Correlations

		penggunaan facebook	prestasi belajar
penggunaan facebook	Pearson Correlation	1	.204
	Sig. (2-tailed)		.125
	N	58	58
prestasi belajar	Pearson Correlation	.204	1
	Sig. (2-tailed)	.125	
	N	58	58

Dari out put diatas dapat diketahui nilai korelasi pearson antara variabel penggunaan facebook dengan prestasi belajar sebesar 0,204. Penafsiran atas kuat lemahnya koefisien korelasi dapat dilihat dari tabel interval berikut

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan pedoman penafsiran diatas, maka koefisien korelasi pada penelitian ini sebesar 0,204 berada pada interval 0,20-0,399, yang berarti korelasi

antara penggunaan situs jejaring social facebook dengan prestasi belajar siswa berada pada kategori “rendah”.

Untuk mencari persentase besarnya kontribusi variable X terhadap Y dengan rumus:

$$KP=r^2 \times 100\% = 0,204^2 \times 100\% = 4,16\%$$

Artinya penggunaan situs jejaring social facebook berdampak terhadap prestasi belajar siswa sebesar 4,16%.

Selanjutnya untuk menguji signifikansi dengan rumus t_{hitung} :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,204\sqrt{58-2}}{\sqrt{1-0,204^2}} = \frac{1,52}{0,9789} = 1,552$$

Kaidah pengujian :

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ terima H_0 artinya tidak signifikan

Berdasarkan perhitungan diatas, $\alpha = 0,05$ dan $n = 58$,

Uji dua pihak;

$dk = n - 2 = 58 - 2 = 56$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,000$

ternyata t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , atau $1,552 \leq 2,000$

maka H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan yang signifikan penggunaan situs jejaring social facebook dengan prestasi belajar.

Dari hasil data yang diperoleh di SMAN 1 Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar bahwa penggunaan situs jejaring social facebook tidak berdampak terhadap prestasi belajar siswa. Bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada semester I adalah 73, 75 sedangkan pada semester II nilai rata kelas siswa

adalah 76,89, adanya peningkatan prestasi terhadap siswa sehingga dapat disimpulkan penggunaan situs jejaring social facebook tidak mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dilihat dari hasil wawancara dengan wali kelas siswa SMAN 1 Bangkinang Seberang (Ismanita, S. Pd) daftar kehadiran siswa pada semester I siswa yang alpa 34 kali, sedangkan pada semester II siswa yang alpa 29 kali. Bahwa terjadi penurunan ketidakhadiran siswa dikelas.

Prestasi yang pernah diraih SMAN 1 Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar dari tahun 2011 s/d 2012 adalah sebagai berikut :

TABEL IV.7
PRESTASI SISWA SMAN 1 BANGKINANG SEBERANG TAHUN 2011-2012

KEGIATAN	JUARA	TEMPAT	TAHUN
LKTI KIMIA	3	PEKANBARU	2011
FL2SN	3	DIKPORA	2011
FL2SN	3	DIKPORA	2011
CERDAS CERMAT	2	DIKPORA	2011
PBUD&BIDIKMISI	-	UNIVERSITAS RIAU	2011
MADING 3D	1	PEKANBARU	2012
MADING 3D	1	PEKANBARU	2012
MADING 3D	1	PEKANBARU	2012
ATRAKSI KIMIA	1	PEKANBARU	2012
ATRAKSI KIMIA	1	PEKANBARU	2012
LKTI KIMIA SE-SUMATRA	1	UNAND PADANG	2012
LKTI KIMIA SE-SUMATRA	3	UNAND PADANG	2012

Sumber : TU SMAN 1 Bangkinang Seberang

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah disajikan dan dianalisa sesuai dengan teknik analisa data, maka dapat diketahui bahwa dampak penggunaan situs jejaring social facebook terhadap prestasi belajar siswa SMAN 1 Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar dapat dikategorikan “tidak berdampak” atau tidak memiliki hubungan dengan hasil yaitu :

1. koefisien korelasi yaitu 0,204 dimana pada tabel interpretasi product moment nilai 0,204 berada diantara 0,20-0,399 yang artinya diantara variable X dan variable Y memiliki korelasi yang “rendah”.
2. Dan besarnya kontribusi variable X terhadap Y 4,16%. Artinya penggunaan situs jejaring social facebook tidak berdampak terhadap prestasi belajar siswa.
3. Berdasarkan perhitungan $\alpha = 0,05$ dan $n = 58$, Uji dua pihak; $dk = n - 2 = 58 - 2 = 56$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,000$ ternyata t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , atau $1,552 \leq 2,000$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan yang signifikan penggunaan situs jejaring social facebook dengan prestasi belajar.

B. Saran

Melalui tulisan penelitian ini penulis ingin memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan penggunaan situs jejaring sosial facebook terhadap siswa SMAN 1 Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar, adapun saran-saran tersebut antara lain :

1. Situs jejaring social facebook dapat mempengaruhi proses belajar, hendaknya para siswa bisa mengambil sisi positif facebook dan bisa mengatur waktu belajarnya.
2. Dengan kelebihan yang dimiliki situs jejaring social facebook yaitu bisa update status, chatting, main games, tag foto, video dan biasa memiliki banyak teman dan berbagi bermacam-macam informasi, tentunya sangat berguna dan menambah wawasan bagi siswa sendiri.

Dan agar tidak terjadi perilaku menyimpang pada siswa yang tergolong masih remaja, khususnya para orang tua hendaklah senantiasa mengawasi atau memperhatikan kegiatan anak-anaknya, karna pada masa remaja merupakan proses penemuan jati diri individu sehingga memiliki tingkat kelabilan yang masih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Cangara, Hafied. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahari. 2002. *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta: Jakarta.
- El Karimah, Kismiati, Wahyudi, Uud. 2010. *Filsafat dan Etika Komunikasi*, Widya Padjadjaran: Bandung.
<http://berita.liputan6.com/read/264282/facebook-jejaring-kejahatan>
<http://cablakloela86.blogspot.com/2011/03/dampak-negatif-situs-jejaring-sosial.html>
<http://encangsaepudin.wordpress.com/2009/01/10/prilaku-pencarian-dalam-memenuhi-kebutuhan-informasi-bagian-2/>
- Habsari, Sri. 2005. *Bimbingan dan Konseling SMA*, PT Grasindo: Jakarta.
- Hasbullah. 2001. *Psikologi Pendidikan*, rineka Cipta: jakarta.
- Haryanto, Rudi. 2009. *Cerdas Jelajah Internet*, Kriya Pustaka: Jakarta.
- Hidayat, Taufik. 2009. *Lebih Dekat Dengan Facebook*, PT Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Hartono. 2009. *Statistik Untuk Penelitian*, Pustaka Pelajar :Yogyakarta.
- Juju, Dominikus.Sulianta, feri. 2010. *Hitam Putih Facebook*, PT Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Liliwari, Alo. 1991. *Komunikasi Antar Pribadi*, PT Citra Aditya Bakti: Bandung.
- Nurudin. 2009. *Pengantar Komunikasi Massa*, PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
_____. 2007. *Sistem Komunikasi Indonesia*, PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Nawawi, Hadari. 1993. *Metode Penelitian Sosial*, Gajah Mada: Universiti Pess.
- Purwanto, M. Ngalim. 2002. *Psikologi pendidikan*, Rosda karya: Bandung.
- Rakhmat, Jalaludin. 2005. *Psikologi Komunikasi*, PT Remaja Rosda Karya: Bandung.
- Riduwan, 2007. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Alfabeta: Bandung.

- River, L. William, Jensen, W Jay, dkk.2004. *Media Massa dan Masyarakat Modren*, Prenada Media: Jakarta.
- Setyaji, Jarot. 2010. *Buku Pintar Menguasai Komputer dan Laptop*, Media Kita: Jakarta.
- Sari, Endang S. 1993. *Audience Research*,PT. Andipratita Trikarsa Mulia : Jakarta Barat.
- Saydam, Gauzali. 2005. *Teknologi Telekomunikasi*, Alfabeta: Bandung.
- Soemanto, Wasty. 1998. *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta: Jakarta.
- Widjaja A. W.. 2010. *Komunikasi pengantar studi*, PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Williyanson, Matthew. 2008. *Facebook Hacking*, PT Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Yusup M. Pawit. 2009. *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan*, PT Bumi Aksara: Jakarta.